

**PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN  
SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN  
DARUL QIYAM GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Satu Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**Rahmul Izzi**  
**NIM: 14490084**

**ROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**FM-UINSK-BM-05/03/R0**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmul Izzi  
NIM : 14490084  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah*, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Rahmul Izzi

NIM. 14490084



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Rahmul Izzi  
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmul Izzi  
NIM : 14490084  
Judul Skripsi : Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Pembimbing,

Dra. Nurrohmah, M.Ag.

NIP. 195508231983032002

### **SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at 8 Februari 2019, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Rahmul Izzi  
NIM : 14490084  
Judul Skripsi : Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Gontor 6 Magelang Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Februari 2019  
Konsultan Skripsi,



Dra. Nurrohmah, M.Ag  
NIP. 195508231983032002

**PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR**

Nomor: B.105/UIN.02/DT.PP.009/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Gontor 6 Magelang Jawa Tengah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rahmul Izzi

NIM : 14490084

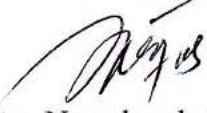
Telah dimunaqosyahkan pada : 8 Februari 2019

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.


**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang




Dra. Nurrohmah, M.Ag  
NIP. 195508231983032002

Penguji I



Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 195512191985031001

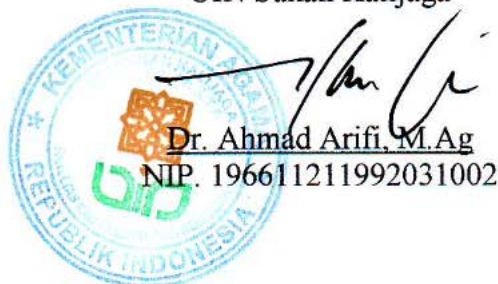
Penguji II



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 195501061993031001

Yogyakarta **25 FEB 2019**  
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 196611211992031002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ<sup>1</sup>

Artinya: Wahai Orang-orang yang beriman jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

“Kami mendidik kader untuk selalu *to give, to give, to give, not to take, Always to give.*”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Quran Tafsir Per Kata, (Jakarta: PT. Suara Agung, 2014), QS Muhammad: 7, hal 508.

<sup>2</sup> K.H. Hasan Abdullah Sahal, Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor, (Ponorogo: Darussalam Press, 2018), hal. 15.

**Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk,**

**Almamater Tercinta**

**Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنْبِيَاءِ بَعْدَهُ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur yang tiada henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada bapa/ibu:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I.,M.Pd., selaku Ketua Prodi MPI dan Dr. Zainal Arifin, M.SI selaku Sekretaris Prodi MPI yang telah memberi kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.
3. Dr. Zainal Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.



4. Dra. Nurrohmah, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I. Selaku Dosen penguji 1 yang telah menguji skripsi ini dan telah memberikan masukan-masukan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini.
6. Drs. Misbah Ulmunir, M.S.I. Selaku Dosen penguji 2 yang telah menguji skripsi ini dan telah memberikan masukan-masukan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua, Ayah Abdul Djalil dan Mama Maryana serta satu Kakak Mustabsyiratun, dan istri tercinta saya Sitta Rizka Kurnia Rahmani yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
8. Kepada Kyai Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah Al-ustadz Sunanto WR, M.A, dan seluruh ustadz yang ada di pesantren Gontor 6 yang telah memberikan saya kesempatan untuk meneliti dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya sebagai syarat untuk kelulusan.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Penulis,

Rahmul Izz  
NIM. 14490084

## ABSTRAK

**Rahmul.** *Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa.* Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2019.

Latar belakang dari penelitian ini peneliti melihat kebanyakan lulusan yang diharapkan lembaga pendidikan nantinya mendapatkan lapangan pekerjaan, namun berbeda dengan tujuan pendidikan yang ada di pondok pesantren yang mengharapkan lulusannya menjadi santri yang baik budi pekertinya, berbakti kepada kedua orang tuanya dan mengabdikan kepada bangsa, Negara serta Agama. Oleh karena itu pesantren memberikan bekal untuk menjalani kehidupan setelah keluar dari lingkungan pondok maka dari itu peran pondok pesantren sangatlah dibutuhkan. Peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Gontor yaitu dengan melakukan pendidikan yang berbasis pengkaderisasi dan juga pendidikan di Gontor lebih mengutamakan pendidikan karakter dan kemandirian, dengan demikian pondok modern Gontor akan memiliki banyak kaderisasi yang siap untuk menggantikan yang sudah tidak layak lagi dalam memimpin pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menganalisis dan mengolah data yang telah didapat di lapangan mulai dari transkrip sampai dengan menginterpretasikan data tersebut. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pondok Modern Gontor memiliki dua sistem pendidikan yaitu, Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) dan sistem Pengasuhan Santri. 2. Peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran yaitu: Mengadakan sistem-sistem yang baru, membuat master plan tahunan, mengawasi dan mengevaluasi dan mempertahankan sistem yang sudah relevan. 3. Faktor-faktor yang berpengaruh dan penghambat dalam peningkatan sistem pendidikan diantaranya: pertama faktor-faktor yang berpengaruh, faktor guru, faktor siswa, faktor lingkungan dan faktor sarana dan prasarana, dan yang kedua faktor-faktor penghambat, kehadiran guru yang terlambat atau tidak hadir dalam mengajar, keterlambatan santri, perizinan santri, penyampaian materi yang kurang dipahami, dan santri atau murid yang tidur didalam kelas.

Kata kunci: **Pesantren, Peran Kyai, Kaderisasi, dan Pendidikan Karakter**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	0
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN .....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Pengertian Pesantren .....	16

2. Konsep Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren .....	17
3. Konsep Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran .....	23
B. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	26
3. Metode Pengumpulan Data .....	28
4. Metode Analisa Data .....	31
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN</b>	
MODERN GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH .....	34
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Gontor 6.....	34
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Gontor 6.....	36
C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Gontor 6.....	38
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Gontor 6.....	41
E. Kurikulum dan Kegiatan Pondok Pesantren Modern Gontor 6 .....	42
F. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Gontor 6.....	49
G. Keadaan Kyai, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren	
Modern Gontor 6.....	50
<b>BAB IV: PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SISTEM</b>	
<b>PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN</b>	
GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH.....	54
A. Pondok Pesantren .....	54
B. Sistem Pembelajaran .....	57
C. Peran Kyai dalam meningkatkan Sistem Pembelajaran.....	59

D. Faktor-faktor yang berpengaruh.....	65
BAB IV: PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Pembagian Bidang Studi

Tabel 2 Kurikulum Gontor

Tabel 3 Kegiatan Harian

Tabel 4 Kegiatan Mingguan

Tabel 5 Jumlah Guru

Tabel 6 Jumlah Santri

Tabel 7 Administrasi Santri

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Pesantren
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikal IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikan ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XV	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVI	: Transcrip Hasil Wawancara
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae



## **DAFTAR GAMBAR**

1. Foto-foto Pondok Pesantren Gontor 6
2. Foto-foto Wawancara

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam dan juga merupakan pusat dakwah dan pengembangan masyarakat muslim di Indonesia, pondok pesantren pertama kali dikenal di Jawa sedangkan di Aceh dikenal dengan dayah sedangkan di Sumatra Barat dikenal dengan surau.<sup>1</sup> Pondok pesantren setidaknya mempunyai lima elemen, yaitu: pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik, dan kyai.

Pesantren mempunyai peran yang strategis dalam pendidikan di Indonesia sejak era Walisongo hingga saat ini, walaupun sebagai lembaga pendidikan non formal pada saat itu, namun pesantren telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengusir penjajah dari negeri tercinta ini. Kemampuan para lulusan pesantren rata-rata juga bisa melebihi lulusan pendidikan formal karena mereka dibina dan digembleng langsung oleh seorang kyai, yaitu seorang ahli agama dan ahli dalam bidang lainnya. Realitas yang ada, pesantren banyak melahirkan tokoh-tokoh pejuang, pahlawan dan tokoh-tokoh

---

<sup>1</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal.47.

bangsawan yang tidak diragukan lagi kemampuan mereka dalam berbagai bidang selain ilmu agama.

Tidak sedikit pula mereka yang hanya mengenyam pendidikan di pesantren yang mengalami kesulitan dalam meneruskan pendidikan dijenjang perguruan tinggi karena terkendala syarat formal berupa ijazah dan lainnya, walaupun sebenarnya mereka memiliki kemampuan keilmuan melebihi alumni pendidikan formal, khususnya dalam hal ilmu agama.<sup>2</sup>

Peran pesantren dalam pendidikan di Indonesia dan membina umat tidak bisa dilepaskan dari sosok yang disebut sebagai kyai. Pesantren dan kyai adalah dua hal yang tidak bisa dilepaskan begitu saja, ibarat dua sisi mata uang yang berkaitan erat satu sama lain. Kyai adalah pemimpin pesantren, pondok adalah tempat tinggal para santri, dan pesantren adalah santri itu sendiri. Sosok kyai sangat dihormati dan mendapat tempat istimewa dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai manusia yang berilmu sekaligus beriman.

Kyai disebut juga sebagai ulama dalam konteks yang lebih luas, kyai adalah sebutan yang diperuntukkan bagi ulama tradisional di pulau Jawa, walaupun sekarang ini istilah kyai digunakan secara umum bagi semua ulama, baik tradisional maupun modernis, di pulau Jawa maupun luar Jawa.<sup>3</sup> Perlu ditekankan disini bahwa sosok kyai dalam membimbing, membina, dan mengembangkan pendidikan Islam pada santrinya, sangat

---

<sup>2</sup> Sukanto, *Kepemimpinan Kyiai dalam Pesantren*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999), hal.75.

<sup>3</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal.27.

berpengaruh besar bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam pada masyarakat Indonesia dan juga pada lembaga pendidikan pondok pesantren.

Lembaga pendidikan pondok pesantren pada saat ini dalam aturan sistem pendidikan nasional, dijabarkan pada Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan seperangkat PP No. 14 Tahun 2005. Penempatan madrasah merupakan bagian pendidikan umum dan bukan lagi sistem penyetaraan, kedudukan madrasah sama seperti sekolah lain pada umumnya, Pondok pesantren juga tergolong pendidikan berbasis keagamaan yang diakui sebagai salah satu sistem pendidikan nasional.

Salah satu hasil yang mengembirakan bagi transformasi pendidikan Islam di zaman orde reformasi adalah hasil ke-4 pasal 31 UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas serta diberlakukannya PP. 55 Tahun 2007. Tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, dengan demikian eksistensi pendidikan Islam semakin diakui dalam tatanan pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat berpengaruh pada aspek perkembangan mental, spritualitas dan akhlak yang baik dalam diri anak-anak, terlebih-lebih pada anak-anak zaman sekarang yang sangat menurun terhadap sikap yang baik dan akhlak yang mulia kepada guru-gurunya, hal demikian perlu adanya upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pondok pesantren atau sekolah-sekolah umum lainnya dalam upaya meningkatkan sikap, akhlak,

dan mental yang baik bagi peserta didik. Hal ini menjadi tanggung jawab tersendiri bagi lembaga pendidikan pondok pesantren dalam menciptakan akhlak dan mental yang baik pada santri-santrinya, ini merupakan salah satu tujuan dari pondok pesantren tersendiri yang diterapkan didalam sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren.<sup>4</sup>

Pondok Pesantren Modern Gontor, dalam mempersiapkan masyarakat madani tentang tantangan terhadap partisipasi aktif dunia pendidikan semakin besar, sehingga peran lembaga pendidikan Islam, tidak saja dituntut untuk memfokuskan pada semangat ketuhanan melainkan lebih dari itu yaitu harus berfikir dalam wacana dinamika modern. Pendidikan Islam sebagai lembaga alternatif diharapkan mampu menyiapkan kualitas masyarakat yang bercirikan semangat keterbukaan, demokratis, dan berwawasan luas, baik menyangkut aspek spritual maupun ilmu-ilmu modern.<sup>5</sup>

Pondok moderen Gontor dulunya bernama pondok pesantren Darussalam Gontor, pemberian istilah ‘modern’ menurut para pendirinya dikaitkan dengan sistem pendidikan dan metode pengajaran yang digunakannya. Pondok modern Gontor berbeda dengan pondok-pondok salaf yang umumnya berkembang pada masa itu, di Gontor telah dipergunakan sistem klasik dengan menggunakan meja, kursi, papan tulis,

---

<sup>4</sup> Abd Halim Soebahar, *Moderenisasi Pesantren*, (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2013), hal.45-48.

<sup>5</sup> Yasmadi, *Moderenisasi Pesantren, Kritik Nurcholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal.112.

dan peralatan belajar lainnya, dengan mempergunakan peralatan belajar seperti itu dapat disebutkan modern pada waktu itu.

Kemodernan pondok pesantren Gontor juga dapat dilihat dari orientasi pendidikannya yang lebih mementingkan penguasaan ilmu bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris pada saat itu belum menjadi penekanan utama pada pondok pesantren salaf. Pondok-pondok salaf lebih mengutamakan penekanan pada penelaahan kitab-kitab klasik dengan didukung penguasaan gramatika bahasa Arab, seperti nahwu dan sharaf. Pondok Gontor apabila dibandingkan dengan beberapa pondok pesantren lainnya di Indonesia, Gontor tergolong pesantren yang tidak hanya berorientasi pada teori pembelajaran bahasa, akan tetapi juga mempraktekkan bahasa Arab dan bahasa Inggris dilingkungan kampusnya sebagai bahasa pergaulan sehari-hari.<sup>6</sup>

Keunggulan pondok modern Gontor yaitu Gontor menghadirkan perpaduan dua jenis sistem pembelajaran, yakni tradisi belajar klasik dengan gaya modern barat, dan mengajarkan Arab klasik yang merupakan kurikulum untuk setiap pesantren-pesantren lainnya, akan tetapi diberikan dalam praktik pengajaran modern. Inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian di Pondok modern Gontor dengan tujuan ingin menemukan kegelisahan-kegelisahan yang terkait dengan sistem pembelajaran di Gontor, sehingga dengan menemukan model sistem

---

<sup>6</sup> Yasmadi, *Moderenisasi Pesantren, Kritik Nur Kholis Majid....*, hal.116-118.

pembelajaran yang diterapkan di Gontor dapat menambah ilmu dan wawasan khususnya bagi peneliti tersendiri, juga dapat memberi manfaat kepada orang lain, dan lembaga pendidikan pesantren yang ingin mengetahui tentang sistem pembelajaran di pondok modern Gontor.

Oleh karena itu dalam mempersiapkan manusia bermental kuat dan berakhlak mulia, pendidikan pondok pesantren mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting. Melalui pendidikan di pondok pesantren, anak didik akan dipersiapkan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak dan berbudi pekerti yang mulia, memiliki pengetahuan dan keaktifan sosial serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai makhluk pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

**Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.**

**Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>7</sup>**

Mengingat pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, bermoral, bermartabat, berakhlak mulia dan memiliki keimanan yang tangguh kepada Tuhan yang

---

<sup>7</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm.8.



Maha Esa, serta mampu bersaing ditingkat global, maka pondok pesantren sudah seharusnya memiliki sistem pembelajaran yang efektif dan efisien, guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil obyek penelitian tentang peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah. Pondok Modern Darul Qiyam Gontor 6 merupakan lembaga pendidikan yang memiliki beberapa keunikan tersendiri dan juga memiliki kurikulum tersendiri, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menemukan jawaban-jawaban yang selama ini peneliti cari yang berkaitan dengan sistem pembelajaran di pondok pesantren dan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan lainnya, sebagai acuan dalam sistem pembelajaran untuk mengelola lembaga pendidikan pesantren.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul, **Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti akan mencari beberapa persoalan yang kaitannya dengan peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.

1. Bagaimana sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah?
2. Bagaimana peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan penghambat dalam peningkatan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan penghambat dalam peningkatan sistem pembelajaran.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan, terkhusus dalam materi peningkatan sistem pembelajaran di pesantren.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan terus tentang peran kyai dalam meningkatkan sistem pendidikan pesantren dan menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada peneliti sebelumnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di pesantren, serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui orang, sehingga menambah minat siswa baik dalam segi kualitas maupun kuantitas dalam pendidikan.
- 3) Bagi masyarakat umum: merubah pola masyarakat yang sebelumnya menilai pondok sebagai tempat pembuangan anak yang nakal-nakal dari rumah, menjadi pondok pesantren yang merupakan wadah untuk menjadikan anak-anak yang berakarakter, berbudi pekerti yang baik dan berguna bagi bangsa.

#### D. Kajian Peneliti Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian literature yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan topik penelitian ini.

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizka Umami yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta Barat*”<sup>8</sup> Dalam penelitian ini Rizka Umami menguraikan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah, ada 6 strategi yang dilakukan kepala sekolah SDS Ananda Islamic shcool pegadungan Kalideres Jakarta Barat yaitu: Strategi kepala sekolah dalam bidang penerimaan guru, strategi kepala sekolah dalam bidang kesejahteraan guru, strategi kepala sekolah dalam bidang administrasi, strategi kepala sekolah dalam bidang pemasaran/promosi, strategi kepala sekolah dalam bidang manajemen waktu dan strategi kepala sekolah dalam bidang kepuasan pelanggan. Sehingga bentuk penelitian ini lebih menekankan pada strategi-strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang khususnya untuk sekolah-sekolah umum atau sekolah non pondok pesantren, yang mana strategi peningkatan ini lebih fokus kepada peningkatan guru-guru dan

---

<sup>8</sup> Rizka Umami, “*Strategi Kepala Sekolah dalam Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta barat*”, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hal.127.

peningkatan kepada sekolah tersendiri, disini terdapat sedikit kemiripan yaitu pada peran kepala sekolah, akan tetapi penelitian yang ingin peneliti teliti, yaitu peran kyai dalam peningkatan pada sistem pembelajaran di pondok pesantren.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh MJ Hari Marsongko dalam penelitiannya yang berjudul “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto, Sukoharjo Jawa Tengah*”.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini MJ Hari Marsongko, menjelaskan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah, dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan bagus untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Pada hasil penelitian ini dikatakan bahwa, kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya telah melaksanakan peran dan fungsinya sebagai: Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator dengan baik. Kedua, kepala sekolah harus berusaha untuk menghasilkan pencapaian prestasi sekolah yang bagus, baik itu intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Ketiga, kepala sekolah dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi di sekolah, mengadakan koordinasi dengan stakeholder yang ada seperti: pelatihan, diklat, penataran, workshop, supervisi, rapat-rapat sekolah, rapat komite, menghadirkan nara sumber dan mengadakan bimbingan. Sehingga kendala yang ada tidak mengganggu jalannya program sekolah yang dibuat.

---

<sup>9</sup> MJ Hari Marsongko, “*Kepemimpinan kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto, Sukoharjo Jawa Tengah*”, (Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2009), hal.98.

Penelitian ini lebih menekankan pada kepemimpinan kepala sekolah yang dituntut untuk perfek dan profesional dalam kepemimpinannya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Azimatul Ulya dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik* di SDI Hidayatullah Semarang”<sup>10</sup> Dalam penelitian ini Azimatul Ulya menjelaskan bahwa, tenaga pendidik (guru) yang berada di SDI Hidayatullah Semarang pada tahun 2010 52% telah memenuhi standar kualifikasi S1 atau sebanyak 35 guru berstrata S1 dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik (guru) yaitu 61 orang, untuk yang selebihnya masih kualifikasi D-III/DIV. Strategi kepala sekolah SDI Hidayatullah Semarang dalam meningkatkan mutu atau kompetensi tenaga pendidik, yaitu melalui: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Hal demikian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik disekolah SDI Hidayatullah Semarang. Penelitian ini menekankan pada peningkatan mutu tenaga pendidik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sri Banun, Yusrizal dan Nasir Usman, dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* pada SMP 2 Unggul Masjid Raya

---

<sup>10</sup> Azimatul Ulya, “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SD 1 Hidayatullah Semarang*”, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010), hal.94.

Kabupaten Aceh Besar”.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini Sri, Yusrizal dan Nasir menjelaskan bahwa peningkatan mutu yang dilakukan oleh kepala Sekolah SMP 2 Unggul Aceh Besar yaitu dengan cara melakukan program-program peningkatan mutu, yang mana program tersebut dimasukkan dalam program tahunan dan program semester untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan program sehingga bisa memiliki hasil yang bagus. Program pelaksanaan peningkatan mutu ini diawali dengan pembagian tugas dengan membentuk panitia pelaksanaan kegiatan harian sekolah dan juga melaksanakan evaluasi oleh panitia yang telah dibentuk oleh kepala sekolah, sehingga dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pengadaan program-program peningkatan mutu yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fitrah dalam penelitiannya yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima Nusa Tenggara Barat*”,<sup>12</sup> dalam penelitian ini Muh. Fitrah menjelaskan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan Peran kepala sekolah sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri, sehingga kepala sekolah harus mampu menguasai kepemimpinan yang baik, mampu berkomunikasi yang bagus, mampu

---

<sup>11</sup> Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, kasus di SMP 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4 (1) Februari 2016:137-147.

<sup>12</sup> Muh. Fitrah, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan kasus di Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(28) Februari 2017: 42.



memahami sekolah sebagai suatu sistem organisasi, memiliki wawasan jauh kedepan, memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumberdaya terbatas yang ada dan kepala sekolah mampu melakukan dirinya sebagai manajer. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kemampuan kepala sekolah yang ahli dalam segala hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan disekolah tersebut.

Berdasarkan literasi diatas yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, tentang peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di pesantren. Penelitian sebelumnya lebih membahas pada fokus kepada peningkatan guru-guru dan peningkatan kepada sekolah tersendiri, kepala sekolah yang dituntut untuk perfek dan profesional dalam kepemimpinan, peningkatan mutu tenaga pendidik, pengadaan program-program peningkatan mutu dan kemampuan kepala sekolah yang ahli dalam segala hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Semua penelitian yang dilakukan ini pada sekolah-sekolah umum biasanya atau Negeri, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ini fokus pada peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di pesantren.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, bahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, penutup disertai dengan bagian formalitas dan lampiran-lampiran. Ketiga bagian-bagian tersebut terangkum dalam lima bab.

Bab pertama diawali dengan pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian peneliti terdahulu dan sistematikan pembahasan.

Bab kedua, mencakup landasan teori dan metodologi yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, berisi gambaran umum objek yang diteliti, hal ini berarti memberikan gambaran umum mengenai pondok modern Gontor 6 Magelang Jawa Tengah dan peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di pesantren.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian itu sendiri dan hasil analisis yang akan menguraikan pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu, Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daarul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.

Bab kelima, merupakan pembahasan terakhir yang mencakup kesimpulan penelitian, saran-saran dan penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian pesantren

Menurut M Arifin yang dikutip dari buku Mujamil Qomar yang berjudul *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi*, Pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat, dengan sistem asrama dimana santri mendapatkan ilmu melalui pengajian dan sistem kelas yang diajarkan oleh seseorang Kiai yang memiliki pengaruh besar.<sup>13</sup> Pondok pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat untuk dakwah dan juga pusat pengembangan masyarakat muslim di Indonesia.

Ada dua pendapat yang mengenai asal usul dan latar belakang berdirinya pondok pesantren di Indonesia. Pertama, pondok pesantren pada mulanya yang merupakan pengambilan alih dari sistem pesantren yang diadakan oleh orang-orang Hindu di nusantara, hal ini didasarkan pada fakta bahwa sebelum datangnya Islam ke Indonesia lembaga pendidikan pesantren sudah ada di negeri ini, pendidikan pesantren pada saat itu sebagai tempat pengajaran ajaran-ajaran Hindu dan tempat

---

<sup>13</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.2.

pembina kader-kader penyebar Hindu. Yang kedua, pendapat yang menyebutkan bahwa pondok pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri yaitu tradisi tarekad, pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi, pendapat ini berdasarkan fakta bahwa penyebaran islam di Indonesia pada awalnya lebih banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekad, hal ini ditandai oleh terbentuknya kelompok-kelompok organisasi tarekat yang melaksanakan amalan-amalan dzikir dan wirid-wirid tertentu yang dipimpin oleh seorang kyai.<sup>14</sup>

## 2. Konsep sistem pembelajaran pondok pesantren

Dalam proses keberhasilan pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren, pasti memiliki sebuah sistem yang bagus dan teruji kualitasnya.

Menurut Ely, yang dikutip oleh Wina Sanjaya dalam buku “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”, bahwa sistem bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran, yang mana perencanaan merupakan proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.<sup>15</sup> Sistem pembelajaran di pondok pesantren dibagi menjadi dua, yaitu sistem pembelajaran yang bersifat tradisional dan sistem pembelajaran yang bersifat modern.

---

<sup>14</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal.47-50.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal.51.

a. Sistem pembelajaran tradisional

Sistem pembelajaran tradisional merupakan proses pembelajaran yang sederhana dalam mengkaji kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama zaman abad pertengahan dan kitab-kitab itu dikenal dengan istilah “kitab kuning”, jenis pesantren yang menerapkan pola tradisional yaitu pesantren salafiyah, dan pada waktu itu pesantren salaf yang umumnya menggunakan sistem belajar melalui perkumpulan majlis-majlis dan tidak menggunakan sistem klasik dengan menggunakan meja, kursi, papan tulis, dan peralatan belajar lainnya, pesantren salaf murni adalah pesantren yang kurikulumnya murni mengajarkan bidang studi ilmu agama saja baik melalui sistem madrasah diniyah maupun pengajian sorogan dan wetonan dan di pondok salaf murni tidak ada pendidikan formalnya.<sup>16</sup>

Dalam proses pembelajaran tradisional ada beberapa metode yang digunakan diantaranya:

1) Metode sorogan

Metode pembelajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan cara para santri membaca kitab-kitab dihadapan kyai dan kalau ada kesalahan maka kyai langsung yang akan memperbaiki kesalahan tersebut, dalam

---

<sup>16</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi....*, hal. 54.

metode sorogan ini dilakukan oleh dua atau tiga orang santri yang biasanya terdiri dari keluarga kyai atau santri-santri yang diharapkan kemudian hari menjadi orang ‘*alim*, pada metode ini santri dapat mengajukan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca dihadapan kyai, pada metode ini dilakukan oleh santri-santri khusus yang memiliki kepandaian lebih dan disini seorang santri dapat dilihat kemahirannya dalam membaca kitab dan menafsirkannya atau sebaliknya.

## 2) Metode wetonan

Metode pembelajaran dengan wetonan dilaksanakan dengan kyai membaca suatu kitab dan para santri membawa kitab yang sama yang dibacakan oleh kyai kemudian para santri mendengarkan dan menyimak bacaan dari kyai, dalam metode ini para santri akan bertanya kepada kyai hal-hal yang belum dipahami.

## 3) Metode muzhakah

Metode pembelajaran muzhakah seperti dalam satu pertemuan membahas secara spesifik masalah duniyah seperti, ibadah dan akidah serta masalah-masalah agama pada umumnya dengan cara ilmiah dan musyawarah atau *bahth al-masail*, yang dikarenakan didalamnya dibahas

berbagai masalah aktual keagamaan yang selalu mengalami perkembangan dan perubahan.

b. Sistem pembelajaran modern

Sistem pembelajaran yang bersifat modern pada perkembangan ilmu pesantren bukan semata-mata tumbuh atas pola pembelajaran yang lama yang bersifat tradisional yang banyak digunakan oleh pondok-pondok salaf, akan tetapi disamping itu ada pendidikan yang bermodel sistem modern yang digunakan oleh pondok-pondok pesantren atau *boording school*. Yang orientasi pendidikannya lebih mementingkan peningkatan penguasaan ilmu bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk menguasai pemahaman bahasa dunia, penguasaan bahasa ini belum menjadi penekanan utama pada pondok pesantren salaf, pondok-pondok salaf lebih mengutamakan penekanan pada penelaah kitab-kitab klasik dengan didukung penguasaan gramatika bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf, pondok pesantren modern terus melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan sistem disamping sistem pembelajaran tradisional, maka gerakan khalafiyah telah memasuki derap perkembangan pondok pesantren didalamnya terdapat beberapa metode pembelajaran yang diterapkan didalam sistem pembelajaran modern diantaranya:

1) Metode klasikal

Metode pembelajaran dengan cara klasikal merupakan metode dengan pendirian sekolah-sekolah yang didalamnya mengelola pendidikan pengajaran agama dan juga pelajaran umum, kedua ini diajarkan dalam sistem persekolahan diajarkan berdasarkan kurikulum yang telah baku dari Departem Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.

## 2) Metode kursus-kursus

Metode pembelajaran ini melalui kursus yang ditekankan pada pengembangan keterampilan, pengembangan bahasa Arab dan Ingris, dan juga pengembangan terhadap mental santri atau siswa seperti pidato dan lain-lain, tujuannya mengarah kepada terbentuknya santri yang memiliki kemampuan praktis dan tepat guna.

## 3) Pelatihan

Disamping metode pembelajaran klasik dan kursus-kursus dilaksanakan juga metode pelatihan yang mengarah kepada kemampuan psikomotorik dan pola pelatihan yang dikembangkan dengan harapan menumbuhkan kemampuan yang praktis seperti: pelatihan pertukangan, perkebunan, perikanan, manajemen koperasi dan kerajinan-kerajinan yang menciptakan kemandirian integratif.

## 4) Karya wisata



Metode karya wisata merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan mengajak anak didik keluar kelas untuk dapat memperlihatkan hal-hal atau peristiwa yang ada kaitannya dengan pelajaran yang diajarkan, dan ada juga dengan cara mengajak siswa dan guru pergi meninggalkan sekolah menuju ke suatu tempat untuk melakukan studi banding atau mempelajari hal-hal tertentu, ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang tidak diperoleh secara langsung di dalam kelas.

#### 5) Kerja kelompok

Istilah kerja kelompok yaitu siswa-siswa dalam suatu kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok, baik kelompok kecil maupun yang besar, pengelompokan dilakukan atas dasar prinsip untuk mencapai tujuan kebersamaan.

Metode kerja kelompok merupakan penyajian materi dengan cara pembagian tugas-tugas untuk mempelajari suatu keadaan ke kelompok belajar yang sudah ditentukan, dalam kegiatan ini seorang guru harus dapat membedakan anak didik mana yang cerdas dan lemah, dan juga harus mengetahui minat anak didik agar dalam kelompok tersebut tidak ada murid yang dirugikan satu sama lainnya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi Telaah....*, hal.54-61.

Kurikulum pondok pesantren memiliki perberbeda dengan kurikulum sekolah-sekolah luar atau sekolah negeri, menurut Abdurrahman Wahid yang dikutip dalam buku kurikulum inovasi karangan Anin Nurhayati bahwa kurikulum pondok pesantren selama ini memperlihatkan suatu pola tetap, yang mana pola tersebut dapat diringkas kedalam pokok-pokok sebagai berikut:

- a) Kurikulum itu ditujukan untuk mencetak ulama di kemudian hari.
- b) Struktur dasar kurikulum itu adalah pengajaran pengetahuan agama dan pemberian pendidikan dalam bentuk bimbingan kepada santri secara pribadi oleh kyai/guru.
- c) Secara keseluruhan, kurikulum yang ada bersifat fleksibel yaitu setiap santri berkesempatan menyusun kurikulumnya sendiri sepenuhnya atau sebagian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, bahkan pada pesantren yang memiliki sistem pendidikan yang berbentuk sekolah.<sup>18</sup>

### 3. Konsep peran Kyai dalam pondok pesantren

Dalam istilah lain, pimpinan pondok pesantren disebut, Kyai yang mana mengatur totalitas pondok yaitu seluruh kegiatan dan

---

<sup>18</sup> Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi....*, hal.65.

pekerjaan yang ada dalam lingkuan pesantren itu semuanya pimpinan yang mengatur, kemudian mengendalikan pondok pesantren yaitu setiap birokrasi pesantren dan keuangan pesantren bahkan dalam membangun ekonomi pesantren itu semuanya harus dikendalikan oleh pimpinan pondok pesantren meskipun ada bagian-bagian masing-masing yang menjaganya, kemudian menggerakkan seluruh aktifitas pesantren baik itu dibidang pengajaran dan dibidang kedisiplinan itu semuanya kewajiban bagi seorang kyai yang harus menggerakkannya, dan yang terakhir yaitu menggiatkan keseluruhan totalitas kehidupan pondok pesantren baik diluar pesantren atau didalam pesantren. karena pendidikan bukan hanya melalui pengajaran semata, melainkan lewat pengarahan, penugasan, serta pembiasaan, dengan pembiasaan yang baik dan ditopang dengan uswah hasanah maka terciptalah lingkungan masyarakat belajar (*learning society*). Disinilah fungsi seorang Kyai.<sup>19</sup>

Untuk menciptakan semuanya ini terjadi, maka dibutuhkan seorang pemimpin atau Kyai yang memiliki hal-hal berikut:

- a. Ikhlas
- b. Sungguh-sungguh
- c. Memiliki pengalaman yang banyak, wawasan keilmuan dan pemikiran yang luas
- d. Memiliki nyali yang besar dan keberanian yang tinggi
- e. Memiliki pandangan yang jauh kedepan atau visioner

---

<sup>19</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), hal. 244.

- f. Memiliki inisiatif yang banyak
- g. Mampu membuat dan memanfaatkan jaringan kerja
- h. Jujur dan transparan

Ini adalah suatu *uswah hasana* yang disebut, yang tidak hanya mengandalkan kekuatan moral saja, akan tetapi juga mengandalkan etos kerja, keilmuan, produktivitas. Yang pada akhirnya akan menghasilkan cerminan atau *uswah hasanah* itu sendiri.<sup>20</sup>

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan dapat menemukan informasi baru tentang apa yang akan diteliti dan untuk mendapatkan data apa adanya saat dilapangan. Metode penelitian kualitatif cocok diaplikasikan pada penelitian ini sebab pada peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran diperlukan adanya perhatian khusus dalam mendalami informasi-informasi baru yang tidak bisa dihitung praktik penanganannya dalam bentuk skala.<sup>21</sup>

Penggunaan metode ini diharapkan mampu membantu peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam dan bisa memberikan data yang baru yang belum pernah ada dan juga bisa memberikan informasi yang aktual terpercaya mengenai Peran Kyai dalam Meningkatkan

---

<sup>20</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren....*, hal. 245.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.14-15.

## Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Gontor 6 Magelang Jawa Tengah.

### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan dari subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengambilan sampel, yang pertama, teknik *purposive sampling* yang mana teknik penentuan sampelnya dengan pertimbangan tertentu, alasan menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel dari populasi yang ada benar-benar mengerti, memahami dan mengalami betul dengan topik penelitian yang peneliti bawaan, jadi subjek yang diambil harus memiliki tiga kualifikasi tersebut maka dari itu peneliti mengambil sampel yaitu 1 orang Kyai, 1 orang Direktur KMI, 2 orang Ustadz yaitu satu dibidang pengasuhan santri dan satu orang dari bidang sataf pengajaran KMI, dan 1 orang santri kelas 6 KMI sebagi ketua organisasi pelajar pondok moderen (OPPM) .

Kedua, teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang digunakan untuk melengkapi sumber data yang kurang, seperti yang peneliti lakukan pada pondok pesantren Gontor 6

pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Al-ustadz Afif Chamidi sebagai direktu KMI, pada waktu itu peneliti menemukan hasil yang kurang lengkap tentang pondok pesantren yang dikarenakan beliau sebagai Direktur KMI jadi hanya mengetahui tentang KMI saja dan kemudian peneliti melakukan langkah *snowball sampling* yaitu dengan mewawancarai Ustadz Zamzam Saiful Mubarak sebagai Pengasuhan santri yang benar-benar memahami tentang pondok pesantren hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti sehingga dalam pengambilan data sampel memang benar-benar orang yang mengetahui, mengalami dan memahami hal yang diteliti.<sup>22</sup>

Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan sistem pendidikan dan tentang pondok pesantren yaitu: 1 orang kyai Al-ustadz Sunanto WR, 1 orang Direktur KMI Al-ustad Afif Chamidi, 2 orang Ustadz yaitu Ustadz Zamzam Saiful Mubarak sebagai pengasuhan santri, dan Ustadz Yanuar Huda Asya'bana sebagai staf bagian KMI, dan 1 orang santri kelas 6 yaitu Darul Rizki Kurniawan sebagai ketua (OPPM) Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern, dan sampel semuanya ini diambil di Pondok Pesantren Modern Gontor 6 Magelang Jawa Tengah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai peran kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Gontor 6 Magelang

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal.300.

Jawa Tengah dan sampel yang diambil oleh peneliti, ini berdasarkan pertimbangan dari peneliti tersendiri.

### 3. Metode pengumpulan data

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>23</sup> Pada observasi ini peneliti memperoleh data di pondok pesantren Gontor 6 yaitu: pertama peneliti mendapatkan suasana proses pembelajaran yang sangat kondusif karena langsung diawasi oleh bagian KMI, proses pembelajaran berlangsung pada pukul 07:00 dan pada pukul 06:45 bagian KMI sudah mengontrol santri yang ada diseluruh lingkungan pondok Gontor 6 sehingga meminimalisir santri yang terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kedua peneliti melihat proses pembelajaran yang berlangsung pada siang hari yaitu pada jam 14:00 sampai jam 15:00 ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mendalami pembelajaran bahasa baik bahasa Arab dan Inggris, kemudian pada sore hari peneliti melihat seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan para santri pada jam 15:45 sampai jam 16:45 kegiatan yang beraneka

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 310.

ragam seperti sepak bola, bernyanyi, kesenian dan lain-lain yang berhubungan dengan bakat dan minat santri, pada waktu shore hari peneliti melihat para santri berkemas segera untuk menuju ke masjid karena mereka takut terlambat yang dikarenakan bagian pengasuhan santri sebagai penggerak disiplin pondok akan memberikan sangsi bagi para sangtri yang terlambat ke masjid, dan kemudian dilakukan sholat berjamaah yaitu sholat magrib, pada waktu itu peneliti melihat langsung betapa indahnya kebersamaan para santri yang berjumlah 1.730 santri melakukan sholat magrib berjamaah.

peneliti melakukan observasi di pondok pesantren Gontor 6 Magelang guna memastikan apakah sekolah tersebut dapat memenuhi data peneliti sebagai subjek penelitian, ini menunjukkan bahwasanya peneliti terjun langsung kelapangan mencari informasi, dan data yang akurat dan melakukan pengamatan yang ada dilingkungan pondok pesantren Gontor 6. Observasi yang dilakukan peneliti ini dengan cara observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di pesantren modern Gontor 6.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancara secara mendalam, dalam penelitian ini peneliti



melakukan wawancara dengan model wawancara *Structured interview* yaitu wawancara terstruktur dengan cara, peneliti membuat instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis secara terstruktur.<sup>24</sup> Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan Direktur KMI yaitu Al-ustadz Afifi Chamidi yang berlangsung di rumah beliau mengenai tentang sistem pembelaran yang ada di Gontor 6 dan kurikulum yang dipelajari pondok pesantren Gontor 6, wawancara dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 pada pukul 18:15, dan kemudian melakukan wawancara dengan pengasuhan santri yaitu Ustadz Zamzam Saiful Mubarak yang berkaitan dengan pondok pesantren dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pondok pesantren Gontor 6 wawancara dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 pada pukul 20:00, dan pada hari esoknya melakukan wawancara dengan staf KMI yaitu Ustadz Yanuar Huda Asya'bana yang berkaitan dengan sistem KMI dan mengambil dokumen-dokumen tentang kurikulum KMI dan juga mengambil data jumlah santri wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2018 pada jam 09:35. Hal ini semuanya dilakukan dengan wawancara terstruktur dalam hal ini setiap responden diberi pertanyaan-pertanyaan, dan peneliti merekam setiap jawabannya.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 319.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, setiap kegiatan pengambilan data melalui pengambilan foto, atau barang yang tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat dan sebagainya, keberadaan dokumen ini mampu menjadi data pendukung yang akurat, karena biasanya sebuah dokumen terlihat wujudnya. Akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi, sebagai contoh banyak foto yang tidak mencermati keadaan aslinya karena foto yang dibuat untuk kepentingan tertentu.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti menguti dokumentasi di ruang sekretaris pondok Gontor 6 dengan Ustadz Muhammad Malik yaitu berupa dokumen sejarah pondok kemudian dokumen tentang struktur organisasi pondok Gontor 6 kemudian Video tentang pondok Gontor 6 dari awal berdiri sampai saat ini, dokumentasi yang diambil ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Oktober 2018 pada pukul 14:30.

#### 4. Metode Analisis data

Hasil dari pada penelitian yang benar, lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan, hanya didapat dari pengolahan data dan analisa data secara benar, adapun metode analisis data antara lain:

##### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, menghapus data yang tidak dibutuhkan dan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 329-330.

memfokuskan kepada hal-hal yang masuk kepada topik pembahasan, dengan demikian data yang telah direduksi menjadikan peneliti lebih mudah dalam mengolahnya, yang dikarenakan data yang dimiliki jumlahnya cukup banyak seperti yang telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit untuk itu perlu segera melakukan reduksi data.<sup>26</sup>

b. Transcript

Transcript yaitu kegiatan menulis ulang hasil wawancara antara pertanyaan peneliti dengan jawaban responden apa adanya, tanpa ada penambahan didalamnya, karena penambahan pada transcript ini termasuk dalam kegiatan pemalsuan.

c. Grouping

Grouping adalah mengelompokkan hasil lebel sesuai dengan sub variabel, dalam penelitian ini peneliti membaginya kedalam beberapa sub variabel.

d. Contrasting dan comparing

Contrasting dan comparing yaitu kegiatan menelaah perbedaan dan persamaan hasil wawancara responden, dari sinilah peneliti dapat menarik garis-garis besar yang signifikan untuk penelitian ini.

e. Penarikan kesimpulan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 370.

Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan temuan dapat berubah-ubah apabila ada temuan yang baru dalam tahap penelitian selanjutnya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 375.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Sistem Pendidikan Gontor

pondok pesantren modern Gontor 6 memiliki sistem pembelajaran dan kurikulum yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Kurikulum Gontor itu adalah kurikulum kemandirian, tidak mengikuti kurikulum SMP ataupun mengikuti kurikulum SMA, akan tetapi Gontor mempunyai kurikulum yang tersendiri dan memiliki pola pendidikan tersendiri yang mengutamakan kepada pendidikan karakter tidak mengutamakan kepada pendidikan akademisnya saja. Pendidikan yang dilakukan yaitu dengan cara mencontoh guru-guru baik perilaku guru dan kehidupan para guru sebagai mana dalam bahasa arab dikatakan *inna tanfizat tarbiyah laisa bimujarodil kalam bal lazim anyakuna bilkudwah al-hasanah waijadul biaah*, Secara akademis, ada dua pendidikan yang diselenggarakan oleh Gontor yaitu

- a. Pendidikan proses belajar mengajar yang dilakukan dikelas dengan nama Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI)
- b. Pengasuhan Santri.

## 2. Peran Kyai dalam Meningkatkan Sistem Pembelajaran

peningkatan sistem pembelajaran di pondok pesantren Gontor 6 dimana seorang kyai mengatur seluruh totalitas pondok baik didalam maupun diluar pesantren, seorang kyai membagi semua tugas dan tanggung jawab kepada seluruh ustadz-ustadz yang ada di lingkungan pesantren dalam rangka memajukan pesantren baik itu dari segi pendidikan maupun segi karakter santri, di pondok pesantren modern Gontor 6, peran seorang kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran ada beberapa hal yang dilakukan oleh pimpinan pondok diantaranya:

- a. Mengadakan sistem-sistem yang baru.
  - b. Membuat master plan tahunan.
  - c. Mengawasi dan mengevaluasi sistem baru.
  - d. Mempertahankan sistem yang sudah relevan.
- ## 3. Faktor-faktor yang berpengaruh dan penghambat dalam peningkatan sistem pembelajaran
- a. Faktor-faktor yang berpengaruh diantaranya:
    - 1) Faktor ustadz atau guru.
    - 2) Faktor santri atau siswa.
    - 3) Faktor lingkungan, Ada 2 faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu:
      - a) Faktor organisasi kelas

b) Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis.

4) Faktor sarana dan prasarana.

b. Faktor-faktor penghambat, yang dimaksud disini merupakan hal-hal yang dialami dalam kegiatan proses belajar mengajar diantaranya:

- 1) Kehadiran guru yang terlambat atau tidak hadir dalam mengajar
- 2) Keterlambatan santri dalam masuk kelas
- 3) Perizinan santri
- 4) Penyampaian materi yang kurang dipahami oleh santri
- 5) Dan santri yang tidur didalam kelas

## **B. SARAN**

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran dan krtitik kepada pesantren dengan tujuan agar pesantren lebih meningkatkan pendidikan di pesantren terutama dalam hal peran kyai dalam peningkatan sistem pendidikan.

1. Diharapkan kepada bagian pengasuhan santri, dapat memberikan kebebasan bagi santri dalam mengikuti kegiatan yang ada dipondok, supaya santri memiliki keterampilan yang beragam jadi tidak hanya satu keterampilan saja.

2. Diharapkan kepada staf bagian KMI pondok Gontor 6, selain mengutamakan pendidikan yang berbasis pondok pesantren, alangkah baiknya mempedulikan pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi komputer, supaya para santri selain mahir dalam pendidikan agama, mereka juga pandai dalam penguasaan komputer atau teknologi zaman sekarang.

### **C. PENUTUP**

Dengan memanjatkan puja puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. Alhamdulillah penulis sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih ke semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua terimakasih banyak Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



## Daftar Pustaka

- Bahwi, Habibullah, "Peran Intelektual Pesantren Indonesia dan *Hauzan* Iran," *Jurnal Karsa* 20, no. 1 (2012), 145.
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003. (Footnote, No, 29)
- Fitrah, Muh, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan kasus pada Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Penjaminan Mutu*, vol. 28 no. 1, 2017.
- Joko Susilo, Muhammad, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Marsonoko, MJ Haris, "Kepemimpinan kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto, Sukoharjo Jawa Tengah", *Tesis*, Surakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Nurhayati, Anin, *Inovasi Kurikulum Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, cet. Ke-2, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Predana Group, 2008.
- Soebahar, Abd. Halim, *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Lkis, 2013.
- Sri Banun, Yusrizal, dkk., "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, kasus pada SMP 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar", *jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 4, no. 1, 2016.
- Sukanto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-27, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, cet. Ke-3, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ulya, Azimatul, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SD 1 Hidayatullah Semarang", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010.

Umami, Rizka, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta barat”, *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

Undang-undang Republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor, 17 Sya’ban 1439.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren, Kritik Nurcholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputra Press, 2002.

Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, cet. Ke-2, Ponorogo: TRIMURTI PRESS, 2005.

## Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fn@uin-suka.ac.id](mailto:fn@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.423/UTN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Kepada Yth. :

**Dra. Nur Rohmah, M. Ag**

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rahmal Izzi  
NIM : 14490084  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : BUDAYA MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK MODERN  
DARUSSALAM GONTOR 6 MAGELANG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

  
Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

## Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahmul Izzi  
Nomor Induk : 14490084  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SISTEM  
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL  
QIYAM GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 26 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19701011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 26 Januari 2018  
Waktu : 10.30  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dra. Nur Rohmah, M. Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Rahmul Izzi  
Nomor Induk : 14490084  
Jurusan : MPI  
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SISTEM PEMBELAJARAN  
DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL QIYAM GONTOR 6  
MAGELANG JAWA TENGAH

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	14490119	Chussen	1.
2.	14490001	AA MUHAMMAD JANGJAM	2.
3.	14490026	Elha Nur Handayani	3.
4.	14490057	Harifanto	4.
5.	14490007	Dwi Winata Hariswi	5.
6.	14490023	ZULFIKARDI	6.
7.	14490035	Isnani Muflikah	7.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Moderator

Dra. Nur Rohmah, M. Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

### Lampiran III : Surat Izin Penelitian Kesbangpol



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyo Pranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 19 November 2018

Nomor : 070/11065/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada  
Bupati Magelang  
U.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kabupaten Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/8705/04.5/2018 Tanggal 19 November 2018 atas nama RAHMUL IZZI dengan judul proposal PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Dr. PRASETJO ARBIWONO, SHI, Msc., SG.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 195603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. RAHMUL IZZI.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/8705/04.3/2018

- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan :** Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/10952/Kesbangpol/2018 Tanggal : 13 November 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RAHMUL IZZI
2. Alamat : Gampong Lambada, Desa Lambada Kecamatan Seulimuem, Provinsi Aceh.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

**Untuk :** Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH
- b. Tempat / Lokasi : PONDOK PESANTREN MODERN GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 19 November 2018 sampai 23 Desember 2018
- e. Penanggung Jawab : Dra. Nurrohmah, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditanti adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi penohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 19 November 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



## Lampiran IV : Surat Izin Penelitian Pesantren



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Manda Aducuplo Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ib@uin-suka.ac.id](mailto:ib@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4338 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 November 2018

Kepada

Yth : Kepala Pondok Pesantren Modern Daarul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN KYAI DALAM MENINGKATKAN SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL QIYAM GONTOR 6 MAGELANG JAWA TENGAH"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rahmul Izzil  
NIM : 14490084  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Sribit Sendangtirta Berbah Sleman

untuk mengadakan penelitian di **Pondok Pesantren Modern Daarul Qiyam Gontor 6 Magelang Jawa Tengah**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 08 November 2018- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Wakil Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Iskandar

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



## Lampiran V: Sertifikat PLP I dan PLP II



 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

# Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama : RAHMUL IZZI**  
**NIM : 14490084**  
**Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Nama DPL : Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I.**

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di Kantor Kemenag Bantul dengan nilai:

**96,40 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adivucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : RAHMUL IZZI**

**NIM : 14490084**

**Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Kantor Kemenag Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **87,50 (A/B)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

## Lampiran VI : Sertifikat KKN

 75 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1973/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Rahmul Izzil
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Desa Lambada Kecamatan Seulimeum, 24 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 14490084
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Minggiran Utara (I), Plawikan
Kecamatan	: Jogonalan
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Muhaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran VII : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجمهورية إندونيسيا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/LA/PM.03.2/6.49.28.29/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rahmul Izzi  
تاريخ الميلاد : ٢٤ يونيو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مايو ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٩ مايو ٢٠١٧  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم الترخيص: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

## Lampiran VIII : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.7.1/2019

This is to certify that:

Name : **Rahmul Izz**  
Date of Birth : **June 24, 1995**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **January 17, 2019** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 17, 2019  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





**Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM**

UIN

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.3/PP/00.9/3074/2014

*Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama	: RAHMUL IZZI
NIM	: 14490084
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pembelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716-1991031-001

Lampiran X: Sertifikat OPAC

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SERTIFIKAT**  
No. OPAC.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:  
Rahmu Izzati  
sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

 Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga	 Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga	 Ketua Panitia, Syauqi Biq NIM. 11520023
 Dr. Moksudin, M.Ag NIP. 19600716 199103 1 001	 Syafudin Ahrom A. NIM 09250013	

  
**OPAK 2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran XI : Sertifikat ICT

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama : Rahmul Izzil  
 NIM : 14490084  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 Januari 2019  
 Kepala PTIPD  
  
 Dr. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Sandar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Lampiran XII : Sertifikat PKTQ

 PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TRANSFORMASI GURUAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Sertifikat*

Nomor : 312/B-2/PKTQ/FTK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**RAHMUL IZZI**  
telah dinyatakan lulus dalam :

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**  
dengan nilai **83 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Afitrokin Almas  
NIM. 13490077

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran XIII : Ijazah Terakhir MA

Serial No.: 0012583 Nomor : 452/KMI/A/IX/1435

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH  
PONDOK MODERN DARUSSALAM  
GONTOR PONOROGO INDONESIA

Status Diemakan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri  
S.K. Dirjen Bimbingan Islam No. E.IV/PP/05.2/KEP/64/98  
Dan Sekolah Menengah Umum (SMU) S.K. Mendiknas No. 105/O/2001

**IJAZAH**

Diberikan kepada :

**RAHMUL IZZI**

Anak dari ... Abd. Jalil  
lahir di ... Aceh Besar ... Pada tanggal ... 24 Juni 1995  
No. Induk ... 51923 ... telah menamatkan pelajarannya dan dinyatakan :

**LULUS**

dalam menempuh evaluasi belajar tahap akhir di Kuliyatu-l-Mu'allimin  
Al-Islamiah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur  
pada tahun ajaran ... 1433-1434 ... 2013 ... Kepadaanya diberi hak  
untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Gontor, 01 Ramadhan 1435  
29 Juni 2014

Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

K.H. HASAN ABDULLAH SAHAL K.H. MASYHUDI SUBARI, M.A.



Serial No.: 0012583

بسم الله الرحمن الرحيم

كُلِّيَّةُ الْمُعَلِّمِينَ الْإِسْلَامِيَّةِ

بمعهد دار السلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIAH  
PONDOK MODERN DARUSSALAM  
GONTOR PONOROGO INDONESIA

الشَّهَادَةُ

منحنا الطالب رحم العز بن عبد الجليل

المولود بأتمنيه بيسار، ٢٤ يونيو ١٩٩٥

هذه الشهادة لإتمامه الدروس المقررة في المرحلة الثانوية ولنجاحه في امتحان

الشهادة سنة ١٤٣٣-١٤٣٤ هجرية / سنة ٢٠١٣ ميلادية

بتقدير عام : مقبول

وهو بذلك يستحق التدريس في المدارس المتوسطة.

تحريرا بكونتور في ١ رمضان ١٤٣٥ / ٢٩ يونيو ٢٠١٤

صورة صاحب الشهادة

رئيس المعهد

مدير المدرسة



كياهي الحاج حسن عبد الله سهل

كياهي الحاج مشهودى سوناري M.A.

٥١٩٢٣

رقم الشهادة : ٤٥٢ / ك م ١ - ٩ / ١ / ١٤٣٥

**Lampiran XIV : Pedoman Wawancara**

No	Variabel	Indikator-indikator	Pertanyaan
1	Pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah Pesantren dan latar belakang berdirinya</li> <li>- Visi Misi Pesantren</li> <li>- Tujuan dari pondok pesantren</li> <li>- Target dari pondok pesantren</li> <li>- Sarana Prasarana Pesantren</li> <li>Kurikulum Pesantren</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Gontor 6?</li> <li>2. Apa visi misi pondok pesantren Daarul-Qiyam gontor 6?</li> <li>3. Apa tujuan berdirinya pondok gontor 6 ini?</li> <li>4. Apa target utama pondok gontor ini?</li> <li>5. Apakah sarana dan prasarana pondok pesantren Gontor 6 sudah lengkap dan terpenuhi?</li> <li>6. Apa program unggulan pondok pesantren gontor 6 dibandingkan dengan pesantren lain?</li> <li>7. Apa kurikulum yang digunakan oleh pondok pesantren gontor 6?</li> <li>8. Apa yang ditanamkan pesantren ke dalam jiwa santri ketika masuk pesantren?</li> </ol>
2	Sistem pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem Kulliyatul Mu'allimin al-islamiyah (KMI)</li> <li>- Pengasuhan Santri</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren Gontor 6?</li> <li>2. Apa kurikulum yang digunakan oleh pondok pesantren gontor 6?</li> <li>3. Bisakah Pak Kyai menjelaskan sedikit tentang sistem KMI?</li> <li>4. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh KMI di Gontor 6 ini?</li> <li>5. Apa yang dilakukan pengasuhan santri</li> </ol>

			<p>yang ada di Gontor 6?</p> <p>6. Apa yang dilakukan Pengasuhan santri diluar kegiatan KMI?</p> <p>Apa tanggapan bapak mengenai betapa pentingnya kedua sistem ini yang ada di gontor 6?</p>
3	Peran kyai Dalam meningkatkan sistem pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengatur totalitas pondok</li> <li>- Kegiatan di pesantren</li> <li>- Kepemimpinan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran seorang mudir KMI dalam meningkatkan sistem pembelajaran di pondok ini?</li> <li>2. Bagaimanan peran lembaga pendidikan gontor ini kepada para santri yang ada di dalam pondok?</li> <li>3. bagaimana peran seorang kyai khususnya di gontor 6 ini dalam mengatur sistem pendidikan?</li> <li>4. Apa yang dilakukan oleh pimpinan pondok dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di gontor 6 ini?</li> <li>5. Bagaimana menurut kamu proses pembelajaran di gontor 6 ini? Apakah sudah memuaskan atau seperti apa?</li> <li>6. Menurut kamu, selama kamu disini bagaimana seorang mudir KMI berperan dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di pondok ini?</li> </ol>
4	Faktor pendukung dan penghambat dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor Ustad/guru</li> <li>- Faktor santri/murid</li> <li>- Faktor</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan sistem pembelajaran di gontor 6 ini?</li> <li>2. Apakah faktor Ustad/guru menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan</li> </ol>

	meningkatkan sistem pembelajaran	<p>kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor sarana dan prasarana</li> <li>Faktor lingkungan</li> </ul>	<p>sistem pembelajaran yang ada di gontor 6 ini?, atau malah menjadi faktor penghambat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana tanggapan Ustasz terhadap santri/murid dalam peningkatan sistem pembelajaran?</li> <li>4. Apakah faktor kurikulum sangat berpengaruh terhadap peningkatan sistem pembelajaran?</li> <li>5. Betapa pengaruhnya faktor sarana dan prasarana dalam peningkatan sistem pembelajaran di gontor 6 ini?</li> <li>6. Apakah faktor lingkungan juga sangat berpengaruh dalam proses peningkatan sistem pembelajaran?</li> <li>7. siapa Ustadz terhebat bagi nte sendiri dalam mengajar didalam kelas?</li> </ol>
--	----------------------------------	---	---

## **Lampiran XV Transkrip Hasil Wawancara**

### **Transkrip Wawancara di Gontor 6 Magelang Jawa Tengah**

#### **1. Wawancara dengan direktur KMI Al Ustadz Afif Chamidi S.Th.I di rumah**

Direktur KMI Gontor 6, pada tanggal 23 Oktober 2018 jam 18:15.

Peneliti : Yang pertama yang ingin saya tanyakan, visi misi pondok pesantren Gontor 6 Daarul Qiyam ini seperti apa Ustadz?

Direktur KMI : Untuk visi misi pondok Daarussalam Gontor adalah, Sama dengan Gontor Pusat, yaitu untuk mencetak kader bangsang yang mempunyai, berkarakter, mukmin, muslim dan juga manusia seutuhnya.

Peneliti : Kalou target utama pondok ini kemana Ustadz? Apakah untuk menciptakan insan yang islami atau seperti apa?

Direktur KMI : Targetnya itu sesuai dengan visi dan misi tadi, yaitu yang pertama, aaa diharapkan alumni gontor nanti mampu untuk bisa mengajar, karen gontor itu, Kulliyatu Al-mu'allimin Al-islamiyah, yaitu (aaa) persemaian guru-guru, maka diharapkan lulusan santri gontor nanti yang pertama mampu mengajar setingkat SD, SMP, ataupun juga setingkat SMA, Terus yang kedua diharapkan alumni pondok modern Darussalam Gontor itu bisa menjadi Munzhirul kaum, ataupun juga bisa mewarnai masyarakat dengan, (aaaa) Keislamiahan, tujuan yang ketiga yaitu, supaya mampu menghidupkan bahasa arab yaitu bahasa Al-quran, dan juga bisa berbahasa ingris dengan aktif.

Peneliti : Selanjutnya ustadz, Apakah sarana dan prasarana di pondok pesantren ini sudah lengkap, dan terpenuhi didalam sistem pembelajaran dan pengajaran?

Direktur KMI : Menurut pak kyai Gontor itu maju karena dibela, atau pun juga diperjuangkan, maka seluruh komponen dan juga seluruh guru, itu juga harus berusaha untuk bisa membantu untuk memenuhi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan (aaaaaaa) santri seluruhnya, termasuk pak kyai pun, ini masih juga mengembangkan, kalo digontor pusat, ini laboratorium, (eeee) *Mafikib*, ataupun Laboratorium bahasa, akan tetapi kalo di Daarul Qiyam, ini kita masih (eee), taraf pengembangan belum belum bisa dikatakan maksimal seperti yang di gontor pusat, belum iya.

Peneliti : Kalou kurikulumnya tersendiri, yang digunakan keseluruhan pondok ini, itu kurikulumnya condong seperti apa ustadz?

Direktur KMI : Kalo kurikulum Gontor itu adalah kurikulum kemandirian, jadi mandiri tidak mengikuti kurikulum SMP ataupun mengikuti kurikulum SMA, akan tetapi Gontor mempunyai kurikulum yang tersendiri, (aaeee) Mohon maaf nanti untuk kurikulumnya nanti bisa dilihat dimanhaj *ad-dirosi* yang di KMI.

Peneliti : Terus bagaimana sistem pembelajaran yang ada dipondok pesantren gontor ini? Apakah cuman Ada KMI atau PENGASUHAN saja atau bagaimana Ustadz?



Direktur KMI : Jadi kita lebih mengutamakan pendidikan karakter, yaitu dinamika selama 24 jam, itulah yang akan membentuk karakter santri, yang akan membentuk kepribadian santri, jadi gontor tidak hanya mengedepankan dari segi akademisnya saja, tidak. Akan tetapi gontor juga, lebih mementikan pendidikan, mencontoh kehipudan guru bagaimana gerak gerik, jadi dalam bahasa arabnya ada selogan, (inna tanfizat tarbiyah laisa bimujarodil kalam bal lazim anyakuna bilkudwah al-hasanah wajjadul biaah). Jadi gerak-gerik guru itulah yang dilihat yang dicontoh, jadi semua apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dirasakan, itulah merupakan pendidikan untuk membentuk karakter kepribadian santri, jadi skali lagi gontor tidak hanya mementingkan dari segi akademisnya saja, kalo bisa dibilang nyantri digontor itu tidak bisa mengambil dari satu sisi saja, akan tetapi harus mengambil keseluruhannya, entah itu pendidkkan kepramukaan, pendidikan muhazhoroh, pendidikan bahasa, pendidikan disiplin ya termasuk juga pendidikan (aaaa) pelajaran materi-materi yang diajarkan oleh guru, jadi itu lah pendidikan yang di gontor yaitu kurikulumnya adalah yang 24 jam.

Peneliti : yang terakhir ustadz, bagaimana pandangan menurut ustadz sendiri, Ustadz Afif, bagaimana peran seorang mudir KMI dalam meningkatkan sistem pembelajaran, jadi untuk

memajukan sistem pembelajaran di pondok ini, apakah mudir KMI langsung terjun atau bagaimana?

Direktur KMI : aaa, iya, baik, didalam sebuah kegiatan digontor itu mesti ada leadernya ataupun yang bisa mengawal perjalanan suatu kegiatan, contohnya di KMI. di KMI berarti yang bertanggung jawab penuh untuk jalannya KMI adalah Direktur, dalam hal ini, aaa kalo di pondok cabang itu berarti ada wakil-wakil direktur, trus masalah kedisiplinan ataupun kegiatan santri selama 24 jam itu adalah tanggung jawab Pengasuh ya, nanti pengasuh ada stafnya yang dinamakan staf pengasuhan santri, termasuk UNIDA, UNIDA berarti yang bertanggung jawab penuh adalah rektor Unida, IKPM begitu juga lembaga IKPM itu yang bertanggung jawab adalah ketua umum ikatan keluarga pondok moderen darussalam gontor, termasuk juga yayasan, ya jadi ada beberapa lembaga-lembaga yang dibawah oleh pimpinan pondok, ya. Jadi kalo akademisi yaitu KMI, terus aaaa, kegiatan santri adalah Pengasuhan, pengasuhan itu dibawah langsung oleh pimpinan pondok, trus IKPM dan juga UNIDA, itulah lembaga-lembaga dibawah pimpinan pondok, kita bertanggung jawab langsung, ke kepada pimpinan pondok, ya maka aaaaa, untuk mengawal KMI ini yang bertanggung jawab adalah direktur, dalam hal ini kalau digontor 6 yaitu diwakili oleh wakil direktur, jadi aaaa, di pondok-pondok

cabang insyaallah, keseluruhannya sudah ada wakil direktornya yang menangani langsung kegiatan-kegiatan KMI.

2. Wawancara dengan pengasuhan santri Al-ustadz Zamzam Saiful Mubarak, S.E di kantor pengasuhan Gontor 6 Magelang, Tanggal 23 Oktober 2018, jam 20:00.

Peneliti : Apa program unggulan pondok pesantren Gontor 6 dibandingkan dengan pesantren lain?

Pengasuhan : Pesantren Gontor ini memiliki, aaa dua keunggulan dan saya rasa ini juga dimiliki oleh pesantren-pesantren lainna pada umumnya. Yang perta gontor memiliki disiplin yang 24 jam semuanya penuh dengan pengontrolan dan pengawasan langsung dari staf pengasuhan dan juga Ustadz-ustadz lainnya, yang ada pada bagian masing- masing. kedua pondok modern gontor memiliki dua bahasa yang wajib digunakan di dalam kampus dalam percakan ataupun dalam kegiatan sehari-hari, dan bagi siapa aja yang melanggar maka akan ada sangsi tersendiri dari bagian bahasa pondok.

Peneliti : Apa yang ditanamkan pesantren kedalam jiwa santri ketika masuk pesantren?

Pengasuhan : ya baik, jadi dipondok pesantren modren gontor seluruhnya setiap tahun ajaran baru ketika santri-santri baru sudah masuk dan sudah lulus dari tes, pada awal tahun ajaran baru, itu ada yang nama nya pekan pengenalan Khutbatul 'arsy, dimana

disitu diperkenalkan kan seluruh kegiatan-kegiatan pondok, dan diberikan nilai-nilai pondok kepada seluruh santri baru dan menanamkan kembali kepada santri-santri lama, dan itu disampaikan langsung oleh pimpinan pondok pesantren, aaa juga ditanamkan nilai-nilain ke mandirian, sebagaimana disetiap gedung ada tulisan moto-moto pondok sebagai contoh, (ke Gontor apa yang kamu cari), dan masih banyak lainnya.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan ustadz pengasuhan santri di gontor 6 ini?

Pengasuhan : Baik, dalam simtem pengasuhan kita sebagai pengurus yang dibawah langsung oleh pengasuh pondok, ada beberapa kegiatan yang langsung ditangani oleh kami, seperti halnya tentang perizinan santri, mengurus kegiatan santri dalam disiplin ke masjid, mengatur kegiatan dalam acara-acara pertemuan besar, aaaa, mengurus daftar santri yang sering melanggar displin, intinya pengasuhan ini mengurus kegiatan santri yang diluar kegiatan belajar selama dikelas. Jadi untuk seluruh kegiatan ekstrakurikuler itu pengasuhan lah yang mengurus ya jadi kurang lebih seperti itu, tentang kegiatan yang dilakukan oleh pengasuhan santri.

Peneliti : Apa yang dilakukan Pengasuhan santri diluar kegiatan KMI?

Pengasuhan : Seperti yang saya katakan tadi, eeaa, bahwasanya seluruh kegiatan diluar jam pelajaran masuk kelas itu seluruh kegiatan

yang ada, eaaaa, akan dihendel oleh pengasuhan, contoh kegiatan yang dilakukan diluar KMI seperti, keliling mengecek santri, apa ada yang keluar pondok tanpa perizinan, dan juga mengecek santri pada waktu sholat berjamaah, aaaa apakah santri tersebut kemasjid atau tidak, nah kurang lebih seperti itu.

Peneliti : ini, menurut antum, betapa pengaruhnya faktor sarana dan prasarana dalam peningkatan sistem pembelajaran di pondok gontor 6 ini?

Pengasuhan : jadi menurut pak Kyai, bahwa dalam membangun sebuah pesantren itu yang sangat dipentingkan adalah pembangunan sarana atau penunjang dalam proses pembelajaran atau, aaa, proses pendidikan, dan juga caranya belajar itu juga tidak kalah penting dari bangunan-bangunan yg serba lengkap, tanpa seorang guru yang bener-bener memiliki karakter yang baik atau sempurna, karena digontor tersendiri (At-thorikotu ahammu minal maddah), jadi dalam aspek ini sarana atau penunjang dalam pembelajaran ini sangat dibutuhkan, dan eee ini juga skarang kita yang di gontor 6 ini, dalam tahap penyempurnaan dalam sarana dan prasarana, jadi di gontor 6 ini juga belum bisa dikatakan sempurna, kita masih dalam target penyempurnaan.

Peneliti : yang terakhir ini Ustadz, apakah lingkungan pondok ini berpengaruh terhadap proses peningkatan sistem pembelajaran?

Pengasuhan : aaa, iya, lingkungan pondok ini merupakan aktifitas dimana santri melakukan kegiatan semuanya disini, jadi dengan lingkungannya bersih aman dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan seluruh santri, jadi eaaaa, lingkungan ini berpengaruh juga terhadap pengembangan sistem pembelajaran, eaaa saya rasa demikian.

3. Wawancara dengan staf KMI Al-ustadz Yanuar Huda Asya'bana, S.E di kantor staf KMI Gontor 6 Magelang. Tanggal 24 Oktober 2018, jam 09:35.

Peneliti : jadi gini ustadz yang pertama yang ingin saya tanyakan, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan sistem pembelajaran di gontor 6 ini?

Staf KMI : iyaaa, Untuk faktor pendukung dan penghambatnya, sebenarnya banyak ya,, tapi, eaa jadi ada faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu: faktor yang utama itu Guru, karena tanpa guru maka proses pembelajaran itu tidak akan berjalan dengan sempurna, dan yang kedua yang saling berkaitan yaitu Santri, eaaa santri ini sangat menunjang dalam pendidikan, karena target utama yaitu mempersiapkan, aaa atau mengeluarkan alumni-alumni yang bermental dan bernilai islami, itulah kenapa santri ini sangat berpengaruh dalam

kedua hal antara ust sebagai guru dan santri sebagai murid yang ingin di ajarkan. Kalo boleh saya katakan, eeeaaa ustadz dan santri itu tidak bisa dibedakan mana yang lebih berpengaruh, jadi sama-sama berpengaruh. Dan juga faktor lainnya seperti aaa, misalnya gedung tempat belajar, papan tulis, meja, kursi, kapur tulis, ini merupakan faktor penunjang dalam proses pembelajaran.

Sedangkan faktor aaaa, yang bisa menjadi penghambat, seperti kehadiran guru dalam mengajar, keterlambatan guru yang mengajar dikelas ini bisa dipastikan, bahwa para santri yang ada dikelas pasti akan ribut, ribut dan mengganggu teman dikelas intinya suasana belajar akan terganggu apabila guru telat masuk kekelas, dan juga ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran tersendiri, eee seperti guru akan terburu-buru mengajar apabila terlambatnya sangat lama misalnya 15 menit lebih, nah itu akan jadi pengaruh kemana-mana bisa juga guru ketinggalan materi dan bisa juga guru kurang memberi pemahaman kepada para santri. Kemudian keterlambatan santri, dalam hal ini jelas, santri yang terlambat masuk kelas akan mengalami ketertinggalan materi yang diajarkan dan guru tidak akan mengulangi kembali pelajarannya, dan santri yang terlambat 15 menit ini akan jadi permasalahan yang dikatakan tadi, dan akan menjadi masalah besar apabila santri yang

terlambat dalam jumlah yang banyak sehingga perlu adanya disiplin yang tegas supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kemudian aaaa perizinan santri, prizinan santri ini menjadi faktor umum bagi sekolah mana pun karena perizinan ini ada yang sakit dan ada juga yang bener-bener mengalami halangan yang tidak bisa ditinggalkan, pada hala ini aaaa pondok Gontor memandang bahwa santri yang izin terlalu sering akan ada pertimbangan terhadap nilai akhiri dari akademis, karena ini sangat fatal sebab santri yang izin meninggalkan jam pelajaran satu hari penuh, dan juga ini memiliki dampak negatif bagi santri yang sering izin seperti dia akan mengalami hasil nilai yang kurang pada saat ujian, dan bisa-bisa eee dia tidak akan memahami materi-materi pelajaran yang disebabkan tadi itu, dia tidak masuk kelas, ini harus benar-benar diminimalisir kalo memang tidak benar-benar perlu diizinkan makan tidak maka tidak akan kita izinkan. Kemudian penyampainya materi yang kurang dipahami oleh santri, nah pada penyampaian materi ini biasanya sering terjadi kurang pahaman oleh para santri yang mungkin terjadi penyampaian materi oleh ustadz yang kurang jelas, pada hal ini bisa berpengaruh pada santri jelas santri tidak paham, dan bisa juga ini berpengaruh pada aspek nilai pada saat ujian berlangsung yang berhubungan dengan



materi pelajaran yang santri tadi tidak paham, pada hal ini eeea  
iy guru perlu benar-benar memiliki keahlian dalam mengajar  
dan menguasai materi, dan yang penting juga guru mengerti  
metode-metode pengajaran yang benar jadi tidak hanya pintar  
dalam penguasaan materi saja. Yang terakhir yaitu santri yang  
tidur dikelas, aaa dalam hal ini jelas akan mengganggu proses  
pembelajaran bagi murid itu sendiri, dan ini sangat jelek  
dipandang dan dampak dari itu santri akan kurang konsentrasi  
pada saat proses belajar berlangsung, nah dari segi lain juga  
guru yang melihat santri tersebut juga akan merasa terganggu  
karena dia tidak tau apa yang ustadz tersebut sampaikan  
berbeda dengan guru yang melihat santri yang aktif didalam  
kelas sehingga guru bisa dengan mudah menghidupkan  
suasana belajar yang efektif, aaa pada kondisi seperti ini  
seorang guru harus memberi sanksi pada santri tersebut seperti  
menyuruh berdiri sambil memegang buku dengan tujuan dia  
tidak mengantuk lagi atau jenis hukuman yang lain yang  
penting positif, karena hal ini bisa menjadi penghambat dalam  
proses pembelajaran yang dilakukan dikelas.

Peneliti : Apakah faktor ustad/guru menjadi faktor pendukung dalam  
meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di gontor 6 ini?

Staf KMI : Iya, eaaaa, seperti yang saya katakan tadi, bahwa AAA, ustadz  
ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas belajar

berlangsung, dari aspek kemajuan nilai-nilai dan hal-hal lain yang berkenaan selama proses belajar, ini termasuk kedalam faktor pengembangan dalam meningkatkan sistem pembelajaran, karena guru ini lah yang langsung mendidik para santri untuk menjadi santri-santri yang siap untuk kehidupan dimasa depan. sedangkan faktor penghambatnya itu cenderung kepada sikapnya, tingkahlakunya, dan aspek-aspek yang dilakukannya, eaaa jadi para guru-guru lah yang membuat pendidikan itu maju dan membuat gontor ini berkembang selama ini.

Peneliti : kemudian apakah faktor santri juga menjadi faktor pendukung?

Staf KMI : eaaa santri ini sangat menunjang dalam pendidikan, karena target utama yaitu mempersiapkan, aa atau mengeluarkan alumni-alumni yang bermental dan bernilai islami, itulah kenapa santri ini sangat berpengaruh dalam kedua hal antara ustadz sebagai guru dan santri sebagai murid yang ingin diajarkan.

#### 4. Wawancara santri Kelas 6 dengan Darur Rizki Kurniawan di kantor OPKM

Gontor 6, pada tanggal 24 Oktober 2018, jam 13:30.

Peneliti : Bagaimana menurut kamu proses pembelajaran di gontor 6 ini? Apakah sudah memuaskan atau seperti apa?

Santri : Alhamdulillah, selama ana nyantri disini, ana selalu mendapatkan materi-materi pembelajaran yang tidak ada

bedanya dengan Gontor pusat, jadi ya sangat seneng ana disini. Eaaa kalo dibilang memuaskan ya, yang namanya kita dalam blajara yaa tidak boleh puas dulu, supaya kedepannya lebih bagus lagi.

Peneliti : Menurut kamu, selama kamu disini bagaimana seorang mudir KMI berperan dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di pondok ini?

Santri : kalo menurut ana Seorang Ustadz Afif (sebagai mudir KMI), yang sangat patut dijadikan contoh, bagai mana beliau, aeeee mengatur sistem pembelajaran dan mengembangkannya, aaaa, dengan cara beliau terjun langsung kelapangan, atau beliau sering mengontro sendiri aaaaa, pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan juga ana liat beliau itu,, sangat terbuka, sering memanggil bagian-bagian pengajaran, untuk berdiskusi tentang bagaimana untuk memajukan pondok ini dalam KMI, yai itu aja yang ana tau mas...

Peneliti : yang terakhir ini ana mau tanya, siapa Ustadz terhebat bagi nte sendiri dalam mengajar didalam kelas?

Santri : bagi ana ustadz yang hebat, ya ustadz Afif ini, soalnya beliau kalo ngajar gak pernah bikin santri bisa tidur, hahaha, soalnya beliau cara mengajarnya sangan terbuka, kadang sering mengambil contoh dari hal-hal yang sekarang menjadi topik

yang terkenal, jadi santri itu kalo tidur pas beliau mengajar akan merasa rugi, gitu aja sih mas.

5. Wawancara dengan Pimpinan Gontor 6 Al-ustadz Sunanto WR, M.A di rumah pimpinan pondok Gontor 6 pada tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18:30.

Peneliti : baik ustadz, jadi bagaimanakah peran lembaga pendidikan gontor ini kepada para santri yang ada di dalam pondok?

Kyai Gontor 6: Peran lembaga pondok pesantren disini ee, yaitu pengkaderisasian yang mana dipondok gontor itu menciptakan kaderisasi sebanyak mungkin supaya ketika hilang ada yang menggantikannya, jadi setiap ustad itu ada bagiannya masing-masing dan juga tanggung jawab, dan membuat para ustad-ustad mengerti apa yang harus dilakukan, juga digontor itu harus bisa eee patah tumbuh hilang berganti jadi ketika ada yang hilang maka ketika itu juga akan ada yang menggantikan itu mengapa gontor melakukan pengkaderisasian, maka dari itu pendidikan lebih penting dari pada pengajaran. Jadi kita lebih mengutamakan pendidikan karakter, yaitu dinamika selama 24 jam, itulah yang akan membentuk karakter santri, nah itulah makanya dipesantren gontor itu santrinya dan juga gurunya ataupun pak Kyainya, itu berada didalam satu pondok atau pun satu kampus, dengan harapan santri bisa mencontoh kehidupan kyai, dan ustad-ustad lainnya.

Peneliti : iya ustadz, terus bagaimana peran seorang kyai khususnya di gontor 6 ini dalam mengatur sistem pendidikan?

Kyai Gontor 6 : Iya baik, disini khususnya pondok gontor 6 setiap kegiatan dan bagian-bagian itu semuanya ada tanggung jawabnya baik dari bagian KMI dan dari bagian pengasuhan santri dan semuanya ini bapak pengasuhlah, ya saya sebagai pengasuh eaaa, yang menunjukkannya dan membagi bagian masing-masing dan ini dilakukan secara dilantik didepan semua ustadz-ustadz, jadi biar semuanya tau dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.

Peneliti : Apa yang dilakukan oleh pimpinan pondok dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di gontor 6 ini?

Kyai Gontor 6 : iya baik, aaa peran seorang kyai yaitu yang pertama mengadakan sistem-sistem yang baru supaya bisa menimbulkan inovasi yang baru dengan tujuan, eaaa supaya sistem yang lama yang sudah tidak bagus lagi ini bisa diperbarui dengan harapan menimbulkan kemajuan terhadap sistem pembelajaran, contohnya dulu semua guru yang mengajar tidak diwajibkan menggunakan i'dad, dan pada saat ini itu semua guru di pondok Gontor wajib membuat i'dad sebelum mengajar dan wajib meminta tanda tangan dari direktur KMI nah itu contohnya dalam mengadakan sistem baru. Yang kedua membuat master plan atau rancangan

kegiatan untuk setahun kedepan yang ada hubungannya dengan lembaga pendidikan, eaa supaya bisa mewarnai bermacam-macam kegiatan yang mendukung pendidikan jadi tidak hanya kegiatan itu-itu saja, contohnya mengadakan kunjungan dari syeikh mesir ke pondok untuk melatih seberapa pahamnya para santri dalam penggunaan bahasa Arab, mengadakan muraja'ah untuk mengetahui kualitas para santri dalam memahami materi pelajaran dan program-program lainnya yang tentuk untuk memajukan pesantrn. Ketiga mengevaluasi dan mengawasi sistem baru supaya sistem yang baru diterapkan dapat diketahui apakah cocok atau tidak relevan begitu, dan ini sangat penting dilakukan, kalo tidak maka tidak akan ketahuan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran, dalam mengawasi ini yaitu pengawasan yang langsung dilakukan oleh para ustadz-ustadz yang bertugas pada bagian KMI soalnya hal ini eeaa berhubungan dengan pendidikan jadi KMI lah yang terjun langsung mengawasi berjalannya sistem yang baru diterapkan, contohnya pada pembuatan i'dad tadi sebelum mengajar, nah disini staf KMI melakukan pengawasan langsung pada guru-guru atau memeriksa apakah guru tersebut membuat atau tidak seperti itu, dan kemudian baru masuk pada pengevaluasi yang dari hasil tadi pengawasan apa yang didapatkan dilapangan maka

dilakukanlah evaluasi pada hari Kamis sebagai mana  
perkumpulan wajib para seluruh guru yang ada di pondok  
Gontor 6 ini. nah yang terakhir yaitu aaa mempertahankan ya  
mempertahankan sistem yang sudah relevan ini yang penting  
dimana pun dan lembaga apa pun jika sistem yang sudah cocok  
diterapkan, eee malah dicopot atau diganti lagi maka pasti akan  
mengalami kemunduran dari salah satu aspek ini sangat  
penting, kecuali sudah tidak ada kemajuan lagi baru bisa kita  
lakukan inovasi baru begitu, contohnya biar gampang saja  
dipahami pada penerapan i'dad tadi ini sudah sangat lama  
diterapkan dan sampai saat ini semuanya sudah berjalan  
dengan keterbiasaan membuat i'dad sebelum mengajar, kalo  
para ustadz ini belum membuat i'dad mereka pasti dak ada  
yang berani mengajar, ini karena sudah terbiasa dilakukan dan  
dampak dari hasil ini para guru yang mengajar sudah memiliki  
persiapan yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh para  
staf KMI, eaaa jadi seandainya sistem ini tidak dipertahankan  
maka akan mengalami kemunduran dalam proses belajar  
mengajar yang ada di pondok ini, jadi kita akan rugi karena  
sudah relevan kenapa mesti eeeee kita hapus, kurang lebih  
seperti itu supaya bisa dipahami.

6. Hasil transkrip dari video Gontor 6 tentang sejarah pondok pesantren

Sejarah singkat Gontor 6, Dokumentasi dari youtube, Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Darul Qiyam di kantor sekretaris pondok pada tanggal 10 Oktober 2018 pada pukul 14.30.

Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Darul Qiyam Magelang, merupakan kampus yang dibangun diatas dataran tinggi lereng merbabu, di apit oleh dua hamparan gunung, gunung merapi dan merbabu disebelah timur, serta gunung sinduro dan sumbing disebelah barat lau pondok.

Pondok modern Darussalam Gontor Kampus 6 Darul Qiyam, terletak di Dusun Gadingsari desa Mangunsari Sawangan Magelang Indonesia, merupakan lembaga yang mendidik kader-kader ummat dalam sebuah miniatur dunia yang dibangun atas dasar nilai iman, islam, dan ikhsan secara kafah. Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 6 Darul Qiyam, merupakan kampus keenam putra dari pondok modern Darussalam Gontor yang terletak didesa Gontor Ponorogo Jawa Timur.

Lembaga ini bermula dari tawaran kepada Pondok Modern Darussalam Gontor, untuk mengelola tanah wakaf dan beberapa bangunan dari ibu Koyuni Kafrawi, pada bulan Februari 1999, wakaf tersebut berupa tanah seluas 2,3 hektar beserta satu buah masjid dan satu unit rumah, menanggapi niat baik tersebut, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor beserta rombongan mengadakan survei kelapangan tersebut, pada tanggal 22 hingga 23 Juli 1999, setelah mempertimbangkan berbagai hal dan memusyawarahkannya dengan



berbagai pihak akhirnya pimpinan pondok menerima tawaran wakaf tersebut dan akan mengembangkannya menjadi sebuah pondok pesantren.

Hal ini sejalan dengan usulan pada sidang badan wakaf ke 42 pada tanggal 24 hingga 25 Juli 1999 di pondok Modern Darussal Gontor, pada awal pembukaannya di pondok ini telah tersedia fasilitas berupa 1 buah masjid, 1 unit rumah 8 lokal asrama santri dengan daya tampung 80 orang 6 lokal kelas dan 8 lokal kamar mandi, berbagai kegiatan awal telah dilakukan untuk menggalang dukungan masyarakat misalnya pengajaran di TPA, pengelolaan masjid Nurul Hidayah, sebagai tempat pengajian atau yasinan dan beragam olahraga. Saat ini terdapat lebih dari seribu siswa dan Guru, yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari pulau sumatra, jawa, kalimantan, sulawesi sampai papua, yang tinggal mengenyam pendidikan di pondok modern darussal Gontor Kampus 6 Darul Qiyam Magelang.

Sejak tahun 1999 hingga kini dan seterusnya insyaallah pondok modern kampus 6 Darul Qiyam terus melakukan inofasi dalam pendidikan, budan dan ekonomi guna mencipta generasi ummat yang bertaqwa, militan dan bepengetahuan luas, tidak mengenal dikotomi keilmuan serta menjaga kesehatan jasmani dan rohani serta menjadi investasi berharga bagi bangsa, negara dan agama demi menggapai ridho Allah Swt, dengan tetap jiwa pesantren. Adapun jenjang pendidikan didalamnya yakni Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah atau disingkat KMI, dan sebagai kelanjutannya yaitu Universitas Darussalam atau disingkat UNIDA. KMI merupakan lembaga persemayan guru islam yang mengutamakan pembentukan kepribadian dan sikap mental

serta penanaman ilmu pengetahuan islam, untuk itu kurikulum KMI membekali para santri dengan pelajaran Agama dan Umum secara seimbang, disampaikan dalam dua bahasa internasional yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris selain bahasa Indonesia, sehingga mampu mengikuti dinamika kehidupan masyarakat nasional bahkan internasional. Sebagai sarana penunjang akademisi KMI dilengkapi dengan kantor guru laboratorium dan perpustakaan guna menciptakan generasi ulam yang intelek.

Bagi pondok moderen gontor nilai-nilai pendidikan tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar dikelas, melainkan juga dalam totalitas kegiatan dan kehidupan santri selama 24 jam penuh, sebagai sarana menumbuhkan jiwa mandiri, kegiatan berorganisasi di Pondok Modern diatur langsung oleh santri dengan bimbingan dewan guru, dengan demikian setiap kegiatan santri menjadi sarana strategis, kondusif untuk menanamkan nilai filsafat hidup pondok yang tertuang dalam panca jiwa yaitu jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa berdikari, jiwa ukhuwah islamiyah, dan jiwa kebebasan yang mengacu kepada nilai-nilai islami dengan disiplin sebagai alatnya. Kegiatan non akademis lainnya seperti bela diri, olahraga, kepramukaan, keterampilan dan kesenian merupakan sarana membentuk kepribadian mukmin, muslim sesuai dengan nilai-nilai yang dikandung dalam motto pendidikan pondok modern darussalam Gontor yaitu berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas.

Tidak hanya itu kemandirian ekonomi menjadi salah satu aspek yang ditanamkan sejak dini kepada santri badan-badan usaha milik pondok yang

dikelolaa langsung oleh santri dan guru, didirikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan santri melainkan sebagai wahana menumbuhkan jiwa berdikari dan wirausaha serta mewujudkan kemandirian ekonomi pondok. Hingga saat ini pondok modern darussalam gontor telah meluluskan ribuan alumni, Alhamdulillah mereka mampu berperan aktif dalam mewarnai lingkungan masyarakat dengan nilai-nilai islam, dengan kebesaran Allah swt, semoga mewujudkan 1000 Gontor di indonesia bahkan dunia.

## 7. Grouping hasil transkri berdasarkan kelompok variabel

### A. Pondok Pesantren

Peneliti : yang pertama yang ingin saya tanyakan, visi misi pondok pesantren Gontor 6 Daarul Qiyam ini seperti apa Ustadz?

Direktur KMI : Untuk visi misi pondok Daarussalam Gontor adalah, Sama dengan Gontor Pusat, yaitu untuk mencetak kader bangsang yang mempunyai, berkarakter, mukmin, muslim dan juga manusia seutuhnya.

Peneliti : Kalou target utama pondok ini kemana Ustadz? Apakah untuk menciptakan insan yang islami atau seperti apa?

Direktur KMI : Targetnya itu sesuai dengan visi dan misi tadi, yaitu yang pertama, aaa diharapkan alumni gontor nanti mampu untuk bisa mengajar, karen gontor itu, Kulliyatu Al-mu'allimin Al-islamiyah, yaitu (aaa) persemaian guru-guru, maka diharapkan lulusan santri gontor nanti yang pertama mampu mengajar setingkat SD, SMP, ataupun juga setingkat SMA,

Terus yang kedua diharapkan alumni pondok modern Darussalam Gontor itu bisa menjadi Munzhirul kaum, ataupun juga bisa mewarnai masyarakat dengan, (aaaa) Keislamiahan, tujuan yang ketiga yaitu, supaya mampu menghidupkan bahasa arab yaitu bahasa Al-quran, dan juga bisa berbahasa inggris dengan aktif.

Peneliti : Baik ustadz, jadi bagaimanan peran lembaga pendidikan gontor ini kepada para santri yang ada di dalam pondok?

Kyai Gontor 6: Peran lembaga pondok pesantran disini ee, yaitu pengkaderisasian yang mana dipondok gontor itu menciptakan kaderisasi sebanyak mungkin supaya ketikan hilang ada yang menggantikannya, jadi setiap ustad itu ada bagiannya masing-masing dan juga tanggung jawab, dan membuat para ustad-ustad mengerti apa yang harus dilakukan, juga digontor itu harus bisa eee patah tumbuh hilang berganti jadi ketika ada yang hilang maka ketika itu juga akan ada yang menggantikan itu mengapa gontor melakukan pengkaderisasian, maka dari itu pendidikan lebih penting dari pada pengajaran. Jadi kita lebih mengutamakan pendidikan karakter, yaitu dinamika selama 24 jam, itulah yang akan membentuk karakter santri, nah itulah makanya dipesantren gontor itu santrinya dan juga gurunya ataupun pak Kyainya, itu berada didalam satu

pondok atau pun satu kampus, dengan harapan santri bisa mencontoh kehidupan kyai, dan ustad-ustad lainnya

Peneliti : Kalau target utama pondok ini kemana Ustadz? Apakah untuk menciptakan insan yang islami atau seperti apa?

Direktur KMI : Targetnya itu sesuai dengan visi dan misi tadi, yaitu yang pertama, aaa diharapkan alumni gontor nanti mampu untuk bisa mengajar, karena gontor itu, Kulliyatu Al-mu'allimin Al-islamiyah, yaitu (aaa) persemaian guru-guru, maka diharapkan lulusan santri gontor nanti yang pertama mampu mengajar setingkat SD, SMP, ataupun juga setingkat SMA, Terus yang kedua diharapkan alumni pondok modern Darussalam Gontor itu bisa menjadi Munzhirul kaum, ataupun juga bisa mewarnai masyarakat dengan, (aaaa) Keislamiahan, tujuan yang ketiga yaitu, supaya mampu menghidupkan bahasa arab yaitu bahasa Al-quran, dan juga bisa berbahasa inggris dengan aktif.

#### B. Sistem pembelajaran di pondok pesantren Gontor 6

Peneliti : terus bagaimana sistem pembelajaran yang ada dipondok pesantren gontor ini? Apakah cuman Ada KMI atau PENGASUHAN saja atau bagaimana Ustadz?

Direktur KMI : Ya baik, pendidikan lebih penting dari pada pengajaran, intinya itu. Jadi kita lebih mengutamakan pendidikan karakter, yaitu dinamika selama 24 jam, itulah yang akan

membentuk karakter santri, yang akan membentuk kepribadian santri, jadi gontor tidak hanya mengedepankan dari segi akademisnya saja, tidak. Akan tetapi gontor juga, lebih mementikan pendidikan, mencontoh kehidupan guru bagaimana gerak gerik, jadi dalam bahasa arabnya ada selogan, (inna tanfizat tarbiyah laisa bimujarodil kalam bal lazim anyakuna bilkudwah al-hasanah wajjadul biaah). Jadi gerak-gerik guru itulah yang dilihat yang dicontoh, jadi semua apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dirasakan, itulah merupakan pendidikan untuk membentuk karakter kepribadian santri, jadi skali lagi gontor tidak hanya mementingkan dari segi akademisnya saja, kalo bisa dibilang nyantri digontor itu tidak bisa mengambil dari satu sisi saja, akan tetapi harus mengambil keseluruhannya, entah itu pendidkkan kepramukaan, pendidikan muhazhoroh, pendidikan bahasa, pendidikan disiplin ya termasuk juga pendidikan (aaaa) pelajaran materi-materi yang diajarkan oleh guru, jadi itu lah pendidikan yang di gontor yaitu kurikulumnya adalah yang 24 jam.

#### C. Peran Kyai dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Gontor 6

Peneliti : iya ustadz, terus bagaimana peran seorang kyai khususnya di gontor 6 ini dalam mengatur sistem pendidikan?

Kyai Gontor 6: Iya baik, disini khususnya pondok gontor 6 setiap kegiatan dan bagian-bagian itu semuanya ada tanggung jawabnya baik dari bagian KMI dan dari bagian pengasuhan santri dan semuanya ini bapak pengasuhlah, ya saya sebagai pengasuh eaaa, yang menunjukkannya dan membagi bagian masing-masing dan ini dilakukan secara dilantik didepan semua ustadz-ustadz, jadi biar semuanya tau dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.

Peneliti : Apa yang dilakukan oleh pimpinan pondok dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di gontor 6 ini?

Kyai Gontor 6: iya baik, aaa peran seorang kyai yaitu yang pertama mengadakan sistem-sistem yang baru supaya bisa menimbulkan inovasi yang baru dengan tujuan, eaaa supaya sistem yang lama yang sudah tidak bagus lagi ini bisa diperbarui dengan harapan menimbulkan kemajuan terhadap sistem pembelajaran, contohnya dulu semua guru yang mengajar tidak diwajibkan menggunakan i'dad, dan pada saat ini itu semua guru di pondok Gontor wajib membuat i'dad sebelum mengajar dan wajib meminta tanda tangan dari direktur KMI nah itu contohnya dalam mengadakan sistem baru. Yang kedua membuat master plan atau rancangan kegiatan untuk setahun kedepan yang ada

hubungannya dengan lembaga pendidikan, eaa supaya bisa mewarnai bermacam-macam kegiatan yang mendukung pendidikan jadi tidak hanya kegiatan itu-itu saja, contohnya mengadakan kunjungan dari syeikh mesir ke pondok untuk melatih seberapa pahamnya para santri dalam penggunaan bahasa Arab, mengadakan muraja'ah untuk mengetahui kualitas para santri dalam memahami materi pelajaran dan program-program lainnya yang tentuk untuk memajukan pesantrn. Ketiga mengevaluasi dan mengawasi sistem baru supaya sistem yang baru diterapkan dapat diketahui apakah cocok atau tidak relevan begitu, dan ini sangat penting dilakukan, kalo tidak maka tidak akan ketahuan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran, dalam mengawasi ini yaitu pengawasan yang langsung dilakukan oleh para ustadz-ustadz yang bertugas pada bagian KMI soalnya hal ini eeaa berhubungan dengan pendidikan jadi KMI lah yang terjun langsung mengawasi berjalannya sistem yang baru diterapkan, contohnya pada pembuatan i'dad tadi sebelum mengajar, nah disini staf KMI melakukan pengawasan langsung pada guru-guru atau memeriksa apakah guru tersebut membuat atau tidak seperti itu, dan kemudian baru masuk pada pengevaluasi yang dari hasil tadi pengawasan apa yang didapatkan dilapangan maka dilakukanlah



evaluasi pada hari kamis sebagai mana perkumpulan wajib para seluruh guru yang ada di pondok Gontor 6 ini. nah yang terakhir yaitu aaa mempertahankan ya mempertahankan sistem yang sudah relevan ini yang penting dimana pun dan lembaga apa pun jika sistem yang sudah cocok diterapkan, eee malah dicopot atau diganti lagi maka pasti akan mengalami kemunduran dari salah satu aspek ini sangat penting, kecuali sudah tidak ada kemajuan lagi baru bisa kita lakukan inovasi baru begitu, contohnya biar gampang saja dipahami pada penerapan i'dad tadi ini sudah sangat lama diterapkan dan sampai saat ini semuanya sudah berjalan dengan keterbiasaan membuat i'dad sebelum mengajar, kalo para ustadz ini belum membuat i'dad mereka pasti dak ada yang berani mengajar, ini karena sudah terbiasa dilakukan dan dampak dari hasil ini para guru yang mengajar sudah memiliki persiapan yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh para staf KMI, eaaa jadi seandainya sistem ini tidak dipertahankan maka akan mengalami kemunduran dalam proses belajar mengajar yang ada di pondok ini, jadi kita akan rugi karena sudah relevan kenapa mesti eeeee kita hapus, kurang lebih seperti itu supaya bisa dipahami.

Peneliti : yang terakhir ustadz, bagaimana pandangan menurut ustadz sendiri, Ustadz Afif, bagaimana peran seorang mudir KMI dalam meningkatkan sistem pembelajaran, jadi untuk memajukan sistem pembelajaran di pondok ini, apakah mudir KMI langsung terjun atau bagaimana?

Direktur KMI : aaa, iya, baik, didalam sebuah kegiatan digontor itu mesti ada leadernya ataupun yang bisa mengawal perjalanan suatu kegiatan, contohnya di KMI. di KMI berarti yang bertanggung jawab penuh untuk jalannya KMI adalah Direktur, dalam hal ini, aaa kalo di pondok cabang itu berarti ada wakil-wakil direktur, trus masalah kedisiplinan ataupun kegiatan santri selama 24 jam itu adalah tanggung jawab Pengasuh ya, nanti pengasuh ada stafnya yang dinamakan staf pengasuhan santri, termasuk UNIDA, UNIDA berarti yang bertanggung jawab penuh adalah rektor Unida, IKPM begitu juga lembaga IKPM itu yang bertanggung jawab adalah ketua umum ikatan keluarga pondok moderen darussalam gontor, termasuk juga yayasan, ya jadi ada beberapa lembaga-lembaga yang dibawah oleh pimpinan pondok, ya. Jadi kalo akademisi yaitu KMI, terus aaaa, kegiatan santri adalah Pengasuhan, pengasuhan itu dibawah langsung oleh pimpinan pondok, trus IKPM dan juga UNIDA, itulah lembaga-lembaga

dibawah pimpinan pondok, kita bertanggung jawab langsung, ke kepada pimpinan pondok, ya maka aaaaa, untuk mengawal KMI ini yang bertanggung jawab adalah direktur, dalam hal ini kalau digontor 6 yaitu diwakili oleh wakil direktur, jadi aaaa, di pondok-pondok cabang insyaallah, keseluruhannya sudah ada wakil direkturnya yang menangani langsung kegiatan-kegiatan KMI.

D. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan sistem pembelajaran di Gontor 6

Peneliti : Apakah faktor ustad/guru menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di gontor 6 ini?

Staf KMI : Iya, eaaaa, seperti yang saya katakan tadi, bahwa AAA,, ustadz ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas belajar berlangsung, dari aspek kemajuan nilai-niali dan hal-hal lain yang berkenaan selama proses belajar, ini termasuk kedalam faktor pengembangan dalam meningkatkan sistem pembelajaran, karena guru ini lah yang langsung mendidik para santri untuk menjadi santri-santri yang siap untuk kehidupan dimasa depan.

Peneliti : kemudian apakah faktor santri juga menjadi faktor pendukung?

Staf KMI : eaaa santri ini sangat menunjang dalam pendidikan, karena target utama yaitu mempersiapkan, aa atau mengeluarkan alumni-alumni yang bermental dan bernilai islami, itulah

kenapa santri ini sangat berpengaruh dalam kedua hal antara ustadz sebagai guru dan santri sebagai murid yang ingin diajarkan.

Peneliti : yang terakhir ini Ustadz, apakah lingkungan pondok ini berpengaruh terhadap proses peningkatan sistem pembelajaran?

Pengasuhan: aaa, iya, lingkungan pondok ini merupakan aktifitas dimana santri melakukan kegiatan semuanya disini, jadi dengan lingkungannya bersih aman dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan seluruh santri, jadi eaaaa, lingkungan ini berpengaruh juga terhadap pengembangan sistem pembelajaran, eaaa saya rasa demikian.

Peneliti : ini, menurut antum, betapa pengaruhnya faktor sarana dan prasarana dalam peningkatan sistem pembelajaran di pondok gontor 6 ini?

Pengasuhan: jadi menurut pak Kyai, bahwa dalam membangun sebuah pesantren itu yang sangat dipentingkan adalah pembangunan sarana atau penunjang dalam proses pembelajaran atau, aaa, proses pendidikan, dan juga caranya belajar itu juga tidak kalah penting dari bangunan-bangunan yg serba lengkap, tanpa seorang guru yang benar-bener memiliki karakter yang baik atau sempurna, karena digontor tersendiri (At-thorikotu ahammu minal maddah), jadi dalam aspek ini sarana atau

penunjang dalam pembelajaran ini sangat dibutuhkan, dan eee ini juga skarang kita yang di gontor 6 ini, dalam tahap penyempurnaan dalam sarana dan prasarana, jadi di gontor 6 ini juga belum bisa dikatakan sempurna, kita masih dalam target penyempurnaan.

Peneliti : jadi gini ustadz yang ingin saya tanyakan, apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan sistem pembelajaran di gontor 6 ini?

Staf KMI : Sedangkan faktor aaaa, yang bisa menjadi penghambat, seperti kehadiran guru dalam mengajar, keterlambatan guru yang mengajar dikelas ini bisa dipastikan, bahwa para santri yang ada dikelas pasti akan ribut, ribut dan mengganggu teman dikelas intinya suasana belajar akan terganggu apabila guru telat masuk kekelas, dan juga ini akan berpengaruh pada proses pembelajaran tersendiri, eee seperti guru akan terburu-buru mengajar apabila terlambatnya sangat lama misalnya 15 menit lebih, nah itu akan jadi pengaruh kemana-mana bisa juga guru ketinggalan materi dan bisa juga guru kurang memberi pemahaman kepada para santri. Kemudian keterlambatan santri, dalam hal ini jelas, santri yang terlambat masuk kelas akan mengalami ketertinggalan materi yang diajarkan dan guru tidak akan mengulangi kembali pelajarannya, dan santri yang terlambat 15 menit ini akan jadi permasalahan yang dikatakan

tadi, dan akan menjadi masalah besar apabila santri yang terlambat dalam jumlah yang banyak sehingga perlu adanya disiplin yang tegas supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kemudian aaaa perizinan santri, prizinan santri ini menjadi faktor umum bagi sekolah mana pun karena perizinan ini ada yang sakit dan ada juga yang benar-benar mengalami halangan yang tidak bisa ditinggalkan, pada hala ini aaaa pondok Gontor memandang bahwa santri yang izin terlalu sering akan ada pertimbangan terhadap nilai akhiri dari akademis, karena ini sangat fatal sebab santri yang izin meninggalkan jam pelajaran satu hari penuh, dan juga ini memiliki dampak negatif bagi santri yang sering izin seperti dia akan mengalami hasil nilai yang kurang pada saat ujian, dan bisa-bisa eee dia tidak akan memahami materi-materi pelajaran yang disebabkan tadi itu, dia tidak masuk kelas, ini harus benar-benar diminimalisirkan kalo memang tidak benar-benar perlu diizinkan makan tidak maka tidak akan kita izinkan. Kemudian penyampainya materi yang kurang dipahami oleh santri, nah pada penyampaian materi ini biasanya sering terjadi kekurang pahaman oleh para santri yang mungkin terjadi penyampaian materi oleh ustadz yang kurang jelas, pada hal ini bisa berpengaruh pada santri jelas santri tidak paham, dan bisa juga ini berpengaruh pada aspek

nilai pada saat ujian berlangsung yang berhubungan dengan materi pelajaran yang satri tadi tidak paham, pada hal ini eeea iy guru perlu benar-benar memiliki keahlian dalam mengajar dan menguasai materi, dan yang penting juga guru mengerti metode-metode pengajaran yang benar jadi tidak hanya pintar dalam penguasaan materi saja. Yang terakhir yaitu santri yang tidur dikelas, aaa dalam hal ini jelas akan mengganggu proses pembelajaran bagi murid itu sendiri, dan ini sangat jelek dipandang dan dampak dari itu santri akan kurang konsentrasi pada saat proses belajar berlangsung, nah dari segi lain juga guru yang melihat santri tersebut juga akan merasa terganggu karena dia tidak tau apa yang ustadz tersebut sampaikan berbeda dengan guru yang melihat santri yang aktif didalam kelas sehingga guru bisa dengan mudah menghidupkan suasana belajar yang efektif, aaa pada kondisi seperti ini seorang guru harus memberi sangsi pada santri tersebut seperti menyuruh berdiri sambil memegang buku dengan tujuan dia tidak mengantuk lagi atau jenis hukuman yang lain yang penting positif, karena hal ini bisa menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas.

**Lampiran XVI : Curriculum Vitae**



**IDENTITAS DIRI**

Nama	: Rahmul Izzi
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Aceh Besar, 24 Juni 1995
Agama	: Islam
Alamat di Yogyakarta	: RT/RW: 13/06 Jln. Sribit Sendangtirto, Berbah, Sleman, D.I.Y
Alamat Domisili	: RT/RW: 00/00, Desa Lamteuba, Gampong Lambada, Kecamatan Seulimuem, Kabupaten Aceh Besar, Aceh
Orangtua	:
a. Ayah	: Abdul Djalil
Pekerjaan	: Guru
b. Ibu	: Maryana
Pekerjaan	: Guru
c. Alamat Orangtua	: RT/RW: 00/00, Desa Lamteuba, Gampong Lambada, Kecamatan Seulimuem, Kabupaten Aceh Besar, Aceh
Telp/e-mail	: 085326725868/ <a href="mailto:izzirahmul8@gmail.com">izzirahmul8@gmail.com</a>



### RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Jurusan
1.	2001-2007	MI	MIN Lamteuba	-
2.	2007-2010	SMP	SMP Swasta Islam Al-falah	-
3.	2010-2013	SMA	Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor	-
4.	2014-Sekarang	S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	MPI

### PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggaraan	Waktu
2009	Bada Rakyat Anti Narkoba Tawuran dan HIV/AIDS Indonesia (BRANTAS)	Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam-U Aceh Besar	30 Maret 2009
2014	Pelatihan Bahasa Inggris	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	01 September 2014 – 10 Januari 2015
2014	Pelatihan <i>User Education</i>	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	08 September 2014
2015	Pelatihan Bahasa Arab	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	23 Maret – 11 Agustus 2015
2015	Pelatihan <i>Information Communicaion</i>	UIN Sunan Kalijaga	16 Februari – 15 Mei 2015
2015	Pelatihan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	19 Desember 2015

### PENGALAMAN ORGANISASI dan KEPANITIAAN

No	Tahun	Kegiatan	Jabatan	Waktu
1.	2011	Lomba Perkemahan Penggalang dan Penegak di Pondok Modern Gontor 1 Ponorogo	Peserta	18-23 Oktober 2011
2.	2016	Praktik Event	Panitia Pelaksana	22 November 2016
3.	2016	MPI Fair 2016 “Gebyar Budaya Khatulistiwa”	Pelaksana EO	21-23 November 2016

4.	2016	Juara Umum Lomba Futsal MPI CUP	Peserta	23 November 2016
----	------	---------------------------------	---------	------------------

**KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM**

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta
2015	Seminar Nasional Arab Kebijakan Prodi MPI di Indonesia	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2016	<i>Public Lecture "The Role Of Education Leadership in ASEAN Economic Community (AEC)"</i>	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta
2016	Seminar Internasional "Leadership and Managemant in The Perspective of Living Values Education"	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2017	<i>Leadership Training MPI 2017</i>	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2017	Pentingnya Pendidikan di Era Global	LPPM UIN Sunan Kalijaga (Pelaksanaan KKN)	Peserta

Yogyakarta, 10 Januari 2019  
Yang Membuat,

Rahmul Izz  
NIM.14490084

## Gambar-gambar

### 1. Foto-foto Pondok Pesantren Gontor 6



Masjid Jami' Gontor 6



Kantor KMI Gontor 6



Kantor Pengasuhan Santri Gontor 6



Kantor Sekretaris Gontor 6



Gedung Asrama Santri Gontor 6



Gedung Sekolah Gontor 6



Gedung Sekolah Gontor 6



## 2. Foto-foto wawancara



Wawancara di rumah Direktur KMI Gontor 6



Wawancara dengan Pengasuhan Gontor 6



Wawancara di dalam Kantor KMI Gontor 6



Dokumentasi di kantor sekretaris Gontor 6



Wawancara dengan santri Gontor 6

## Curriculum Vitea



### IDENTITAS DIRI

Nama	: Rahmul Izzi
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir	: Aceh Besar, 24 Juni 1995
Agama	: Islam
Alamat di Yogyakarta	: RT/RW: 13/06 Jln. Sribit Sendangtirto, Berbah, Sleman, D.I.Y
Alamat Domisili	: RT/RW: 00/00, Desa Lamteuba, Gampong Lambada, Kecamatan Seulimuem, Kabupaten Aceh Besar, Aceh
Orangtua	:
a. Ayah	: Abdul Djalil
Pekerjaan	: Guru
b. Ibu	: Maryana
Pekerjaan	: Guru
c. Alamat Orangtua	: RT/RW: 00/00, Desa Lamteuba, Gampong Lambada, Kecamatan Seulimuem, Kabupaten Aceh Besar, Aceh
Telp/e-mail	: 085326725868/ <a href="mailto:izzirahmul8@gmail.com">izzirahmul8@gmail.com</a>

### RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Jurusan
1.	2001-2007	MI	MIN Lamteuba	-
2.	2007-2010	SMP	SMP Swasta Islam Al-falah	-
3.	2010-2013	SMA	Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor	-
4.	2014-Sekarang	S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	MPI

### PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggaraan	Waktu
2009	Bada Rakyat Anti Narkoba Tawuran dan HIV/AIDS Indonesia (BRANTAS)	Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam-U Aceh Besar	30 Maret 2009
2014	Pelatihan Bahasa Inggris	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	01 September 2014 – 10 Januari 2015
2014	Pelatihan <i>User Education</i>	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	08 September 2014
2015	Pelatihan Bahasa Arab	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	23 Maret – 11 Agustus 2015
2015	Pelatihan <i>Information Communicaion</i>	UIN Sunan Kalijaga	16 Februari – 15 Mei 2015
2015	Pelatihan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	19 Desember 2015

### PENGALAMAN ORGANISASI dan KEPANITIAAN

No	Tahun	Kegiatan	Jabatan	Waktu
1.	2011	Lomba Perkemahan Penggalang dan Penegak di Pondok Modern Gontor 1 Ponorogo	Peserta	18-23 Oktober 2011
2.	2016	Praktik Event	Panitia Pelaksana	22 November 2016
3.	2016	MPI Fair 2016 “Gebyar Budaya Khatulistiwa”	Pelaksana EO	21-23 November 2016



4.	2016	Juara Umum Lomba Futsal MPI CUP	Peserta	23 November 2016
----	------	---------------------------------	---------	------------------

**KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM**

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta
2015	Seminar Nasional Arab Kebijakan Prodi MPI di Indonesia	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2016	<i>Public Lecture "The Role Of Education Leadership in ASEAN Economic Community (AEC)"</i>	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Peserta
2016	Seminar Internasional "Leadership and Managemant in The Perspective of Living Values Education"	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2017	Leadership Training MPI 2017	Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2017	Pentingnya Pendidikan di Era Global	LPPM UIN Sunan Kalijaga (Pelaksanaan KKN)	Peserta

Yogyakarta, 10 Januari 2019  
Yang Membuat,

Rahmul Izzi  
NIM.14490084